

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH  
SEKOLAH**

**(Studi Majalah EIBa Madrasah Aliyah NU Banat Kudus)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

(Konsentrasi Jurnalistik)

Disusun Oleh:

Aulia Anissa Putri

2001026075

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH SEKOLAH  
(STUDI MAJALAH ELBA MADRASAH ALIYAH NU BANAT KUDUS)

Oleh:

Aulia Anissa Putri  
2001026075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 01 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

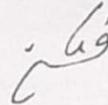
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



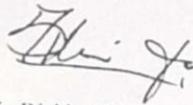
Dr. Asep Dadang Abdullah M.Ag  
NIP. 197301142006041014

Sekretaris dewan penguji



Alifa Nur Fitri, M.I.Kom  
NIP. 198907302019032017

Penguji I



Silvia Riskha Fabriar, M.S.I  
NIP. 198802292019032013

Penguji II



Fitri, M.Sos  
NIP. 198905072019032021

Mengetahui Pembimbing



Mustofa Hilmi, M.Sos.  
NIP. 199202202019031010

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Moh. Fauzi, M.Ag.  
NIP. 197205171998031003

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp.: -

Hal: Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama: Aulia Anissa Putri

NIM:2001026075

Fakultas/Jurusan: Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi: Strategi Peningkatan Kualitas Majalah Sekolah (Studi Majalah EIBa Madrasah Aliyah NU Banat Kudus).

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Semarang, 17 September 2024

Pembimbing,



**Mustofa Hilmi, M. Sos.**

NIP. 19920220 201903 1 010

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Anissa Putri

NIM : 2001026075

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Konsentrasi : Jurnalistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 18 September 2024



Aulia Anissa Putri

NIM 2001026075

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “**Strategi Peningkatan Kualitas Majalah Sekolah (Studi Majalah ElBa Madrasah Aliyah NU Banat Kudus)**”. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nanti-nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Selama penelitian, penulisan, dan penyelesaian skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Namun, tidak menghilangkan rasa terima kasih penulis kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

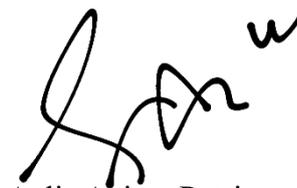
1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Asep Dadang Abdulah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Abdul Ghoni, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Mustofa Hilmi, M.Sos, selaku wali dosen sekaligus dosen pembimbing yang telah mencurahkan pikiran, waktu serta tenaga untuk memberikan bimbingan, perhatian dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Segenap dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan arahan, ilmu pengetahuan dan mendidik melalui berbagai aspek keilmuan selama masa perkuliahan.
7. Abah Prof. Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag dan Ibu Nyai Aisah Andayani, S.Ag, selaku pengasuh Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah Semarang yang selalu membimbing, mensupport, dan mendoakan keberhasilan penulis.
8. Bapak Shohibul Huda, M.Pd, selaku Kepala Sekolah, Ibu Hj. Nur Imamah, S.Pd, selaku pembina tim redaksi Majalah ElBa dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di MA NU Banat Kudus yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kedua orang tuaku, Bapak Juwadi dan Ibu Marsini, yang senantiasa mendampingi dalam suka maupun duka yang tiada henti-hentinya mendoakan keselamatan dan keberhasilan putrinya. Terima kasih selalu mengusahakan segalanya, sehat-sehat selalu ya pak, bu.
10. Kakakku Dhimar Aarih Nafsaka, yang senantiasa menjadi panutan, penyemangat dan garda terdepan bagi kebaikan adik tercintanya. Terima kasih kasih untuk tetap tidak menyerah ya, mas.
11. Seluruh keluarga besarku, yang kasih sayangnya tiada henti, yang kepeduliannya begitu melindungi. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya selama ini.
12. Sahabat seperjuanganku selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, Erika Amalia, Lawinda Rahmawati, dan Indah Wulansari. Terima kasih sudah berusaha bersama-sama dengan sangat baik. Tetap saling merangkul dan menemani dalam waktu yang lama ya.
13. Sahabat tersayangku Hasna Ajriya Azmi dan Nilna Silma Jauharotina, yang tidak luput menyemangati dan mendoakan penulis. Terima kasih selalu bersedia mendengarkan dan menemani penulis meskipun terhalang oleh jarak dan kesibukan, kehadiran kalian begitu berarti.

14. Teman-teman Asrama Habibah, Mbak Nail, Mbak Risa, Mbak Satul, Bunda Farda, Mbak Hesti, Erika, Sulis, Andina, Devi, Sasa, Alfi dan Hani. Terima kasih sudah mendoakan, menemani, membantu, memberikan dukungan dan berbagi pengalaman bersama penulis.
15. Teman-teman KPI Angkatan 2020 konsentrasi Jurnalistik, Winda, Indah, Malda, Tika, Naela, Atok dan Zaky yang senantiasa menemani jatuh banggunya penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kerjasamanya.
16. Teman-teman seperjuangan di Lembaga Pers Mahasiswa MISSI, yang telah memberikan pengalaman berharga tentang organisasi, dunia kepenulisan dan kejournalistikan hingga banyaknya pelajaran hidup yang berarti.
17. Semua pihak yang ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, teman, saudara, orang terdekat, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Pada akhirnya penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan guru, keluarga dan teman-teman semua. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini akan menjadi motivasi bagi penulis dalam belajar, Amin.

Semarang, 18 September 2024



Aulia Anissa Putri

NIM 2001026075

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *rahbil'alamiin*, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang terkasih yang penulis sayangi:

1. Kepada lelaki yang setiap harinya menyusuri bahaya sepanjang jalan raya, seorang sopir kebanggaan bernama Juwadi, Bapakku. Tangan-tangannya kasar penuh tekad dan doa yang ia genggam sekuat tenaga, supaya mampu untuk selalu mengajak dan menggandeng keluarga kecilnya kepada keberhasilan duniawi dan akhirat.
2. Kepada seorang perempuan penuh uban di rambutnya, Ibu Manis tersayang, yang kedua bola matanya tidak pernah kering, penuh tangisan atas doa-doa yang selalu dilangitkan demi kedua anaknya. Keningnya menempel di atas sajadah, sambil seribu kali sehari menyebutkan nama penulis. Anakmu ini sudah tumbuh menjadi perempuan kuat yang itu pula merupakan hasil dari segala doa tulusmu, bu.
3. Kepada lelaki sederhana yang tidak *neko-neko*, tapi rela melakukan apa saja demi kebaikan adik tercintanya, Mas Dhimar Arih Nafsaka. Adikmu yang dulu suka merebut remot televisi itu sekarang sudah sampai disini, mas.
4. Untuk diriku, Aulia Anissa Putri. Kamu hebat karena sudah melangkah sampai sejauh ini. Teruslah kembali kepada Allah dan ingatlah orang-orang yang menyayangimu ya, put. Saat itulah kamu bisa bertahan lebih lama.
5. Terakhir, untuk almamaterku, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Semarang, 18 September 2024



Aulia Anissa Putri

NIM 2001026075

## MOTTO

Dan ketika diriku berkata:

كُنْ مَعِيَ يَا اللَّهُ فَلَا أَحَدٌ يَعْلَمُ مَا أَمْرٌ بِهِ غَيْرُكَ

“Tetaplah bersamaku Yaa Allaah, karena tak ada yang tau segala urusanku dan apa yang kualami selain diri-Mu”

Maka saat itu pula Allah menjawab:

قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَى

“Dia (Allah) berfirman, "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku bersama kamu berdua, Aku mendengar dan melihat.”

(QS. Thaha: 46)

## ABSTRAK

Aulia Anissa Putri. (2001026075), “**Strategi Peningkatan Kualitas Majalah Sekolah (Studi Majalah ElBa Madrasah Aliyah NU Banat Kudus)**”. MA NU Banat Kudus menggunakan media cetak berupa Majalah ElBa untuk memfasilitasi siswinya dalam menyalurkan bakat minatnya tentang ilmu jurnalistik dalam bidang tulis menulis juga pelatihan penanggulangan isu yang sedang beredar di masyarakat yang masih ada relevansinya dengan pendidikan. Kenyataan ini menandai bahwa majalah sekolah memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, mendukung kegiatan literasi, dan menjadi media ekspresi bagi siswa. Namun, perkembangan majalah sekolah seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya partisipasi siswa, konten yang monoton, serta minimnya pengelolaan yang baik. Untuk menghadapi masalah ini, diperlukan strategi yang tepat agar majalah sekolah dapat berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas bagi para pembacanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan kualitas majalah sekolah dengan studi kasus Majalah ElBa di Madrasah Aliyah NU Banat Kudus. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan tiga edisi Majalah ElBa yang terbit pada tahun 2022, 2023 dan 2024. Selain itu, data juga diambil melalui wawancara kepada tim redaksi dan pembina sebagai dasar yang bisa memperkuat analisa. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisa Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majalah ElBa menggunakan fungsi manajemen redaksional dalam proses strategi pengelolaan produksinya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini dijadikan pegangan selama proses kerja redaksi agar bisa memaksimalkan indikator dari peningkatan kualitas majalah secara menyeluruh. Indikator tersebut antara lain; kualitas isi konten, distribusi, desain dan visualisasi juga evaluasi kinerja. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya keberhasilan yang terlihat dari penerapan strategi yang sudah dilakukan oleh Majalah ElBa. Hal ini terlihat dari adanya *miss* komunikasi yang terjadi dalam koordinasi antar tim hingga menimbulkan *double job* yang dikerjakan. Selain itu, terlihat pula pendistribusian majalah cetak yang telat melebihi tenggat waktu yang ditentukan, pelaksanaan rapat yang jarang dilakukan dan tidak transparan, juga ditemukan tulisan-tulisan yang belum sesuai dengan sembel elemen jurnalisme, kode etik jurnalistik, EYD hingga KBBI.

**Kata Kunci: Strategi Media, Majalah Sekolah.**

## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	2
A. Latar Belakang .....	2
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	9
<b>BAB II STRATEGI MEDIA DALAM PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH SEKOLAH</b> .....	14
A. Majalah.....	14
1. Karakteristik Majalah .....	16
2. Pengelolaan Majalah .....	17
3. Kualitas Majalah.....	19
B. Strategi Media .....	22
<b>BAB III STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH ELBA</b> ....	29
A. Profil Majalah ElBa dan MA NU Banat Kudus .....	29
B. Proses Kerja Produksi Majalah ElBa .....	33
C. Data Rubrikasi Majalah.....	35
1. Majalah ElBa Edisi 35 Tahun 2022 .....	35
2. Majalah ElBa Edisi 36 Tahun 2023 .....	44
3. Majalah ElBa Edisi 37 Tahun 2024 .....	52
D. Strategi Majalah ElBa dalam Meningkatkan Kualitas Majalah .....	61

<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH ELBA.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Indikator Strategi Produksi Majalah ElBa .....	67
B. Analisis Strategi Peningkatan Kualitas dalam Pengelolaan Majalah ElBa .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. KESIMPULAN .....	75
B. SARAN .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>DRAFT WAWANCARA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Majalah ElBa milik MA NU Banat Kudus (edisi 35-37).....	11
Tabel 2 Susunan tim redaksi Majalah ElBa edisi 35 .....	31
Tabel 3 Susunan tim redaksi Majalah ElBa edisi 36.....	32
Tabel 4 Susunan tim redaksi Majalah ElBa edisi 37.....	32
Tabel 5 Rubrikasi Majalah ElBa edisi XXXV tahun 2022.....	36
Tabel 6 Rubrikasi Majalah ElBa edisi XXXVI tahun 2023 .....	44
Tabel 7 Rubrikasi Majalah ElBa edisi XXXVIII tahun 2024 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses kerja Majalah ElBa.....	33
---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin nyata menempatkan sebuah kebebasan dan transparansi menjadi hal yang penting dalam mendapatkan informasi secara signifikan. Akumulasinya menyorot ke banyak sektor kehidupan hingga menuntut adanya perubahan struktur komunikasi. Pesatnya perkembangan arus informasi mengisyaratkan agar suatu lembaga/instansi dapat menyelaraskan program kerja yang akan dilaksanakan dengan perkembangan media komunikasi dan informasi. Media massa hadir sebagai jembatan bagi manusia untuk saling bertukar pikiran, pengalaman dan informasi secara lebih luas (Gustam, 2015).

Media massa merupakan salah satu bentuk sarana komunikasi yang diharapkan mampu mempercepat proses penyebaran informasi. Media massa menjadi salah satu ujung tombak bagi percepatan penyebaran informasi masyarakat (Fabriar, 2014). Media massa mencakup media elektronik dan cetak. Majalah menjadi salah satu bagian dari media cetak. Majalah memiliki karakteristik tersendiri, salah satunya ialah nilai aktualitasnya lebih lama. Fokus majalah juga terdapat pada sebagian besar khalayak homogen tertentu maupun kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan sama (Driani, 2013). Khalayak-khalayak tersebut bisa berasal dari berbagai kelas sosial berdasarkan pada tingkat pendapatan maupun pendidikan di seluruh penjuru negara.

Majalah sekolah merupakan salah satu contoh hasil karya dari suatu lembaga/instansi yang sudah menyelaraskan antara perkembangan media massa dengan program kerja yang akan dilaksanakan. Majalah sekolah ialah sebuah media cetak yang terbit berkala dari sekolah namun dengan format konvensional seperti majalah pada umumnya (Diyanti et al., 2021). Majalah sekolah bersifat lebih informatif, edukatif dan rekreatif karena menyesuaikan dengan hak dan kewajiban sasarannya yaitu orang-orang yang berkepentingan dengan sekolah, berupa pendidikan serta pengajaran.

Keberadaan majalah sekolah dianggap penting bagi siswa untuk sarana penghimpun karya. Sedangkan sifat rekreatif menjadi fasilitas bagi siswa untuk digunakan sebagai bentuk kegiatan secara aktif, produktif dan kreatif (Carreza & Mariono, 2022). Selain itu, siswa juga mampu mengembangkan potensinya dengan cara menggunakan majalah sekolah untuk mengaktualisasi diri dengan berbagai jenis tulisan, gambar maupun foto.

Majalah ElBa menjadi salah satu poros utama yang diperhatikan oleh Madrasah Aliyah NU Banat Kudus sebagai salah satu fasilitas yang dibagikan kepada para siswinya. Majalah yang mulai terbit pada tahun 1987 ini dilatarbelakangi oleh sebuah tujuan mulia, yaitu menjadikan majalah tersebut sebagai tempat penyaluran bakat dan minat tentang ilmu jurnalistik utamanya bidang tulis menulis dan berkreasi dengan gambar yang dimiliki oleh para siswinya. Hal ini dijadikan sebagai program OSIS tahunan untuk memberikan informasi mengenai rekap aktifitas sekolah yang terjadi selama satu tahun. Tujuan tersebut terealisasi dalam rubrikasi yang disajikan di dalam majalah, beberapa diantaranya adalah “Laporan Khusus” dan “*Whats Up OSIS*”.

Salah satu contoh tulisan dalam rubrikasi Laporan Khusus terdapat pada Majalah ElBa edisi XXXI tahun 2018, tertera empat judul tulisan dengan rekap kegiatan yang berbeda namun dalam model yang sama. Tiga diantaranya diisi oleh pencapaian siswi yang menang dalam suatu perlombaan, dan satu lainnya adalah acara *talkshow* dalam rangka Festival Bahasa tahunan yang diadakan oleh MA NU Banat Kudus. Keempat tulisan tersebut mampu mewadahi siswi untuk menuangkan tulisannya lewat pengalamannya yang dikemas dengan tulisan panjang mirip *Features News* dalam ilmu jurnalistik.

Dalam proses produksi sebuah majalah, satu hal yang tidak bisa ditinggalkan adalah penetapan strategi yang baik. Hal itulah yang akan mengantarkan sebuah lembaga/instansi mampu melahirkan majalah yang berkualitas. Agar majalah bisa menyesuaikan visi misi sebuah lembaga/instansi maupun sesuai dengan apa yang dibutuhkan pembaca, maka proses produksi pengelolaan majalah harus dioptimalkan oleh redaksi (Pratiwi, 2018). Produksi tulisan mementingkan

perhatian terhadap tulisan, apakah nilai beritanya sudah terpenuhi atau belum, apakah menarik atau tidak substansi tulisannya, atau adakah kesesuaian antara bahasa dan akurasi, agar terhindar dari adanya salah cetak (Junaedhi, 1991). Dan untuk mencapai beberapa kriteria tersebut, Conrand C. Fink memberi kejelasan bahwa hal itu perlu melalui sebuah proses yang terdiri dari tahapan yang telah dipersiapkan dan menjadi tanggung jawab bidang redaksional (Fink, 1988).

Arti dari strategi selalu bersinggungan dengan makna sebuah manajemen dan perencanaan yang dilakukan guna mencapai suatu tujuan. Manajemen dan perencanaan dalam proses pengelolaan penerbitan majalah diatur dalam strategi yang ditentukan oleh tim redaksi majalah bersamaan dengan pantauan pembina berupa perseorangan maupun kelompok yang sudah ahli di bidangnya. Sedangkan tujuan yang dicapai dalam hal ini adalah agar keputusan mengenai strategi yang diambil oleh tim redaksi mampu meminimalisir atau bahkan terhindar dari kesalahan. Jika strategi yang diterapkan oleh tim redaksi baik, maka baik pula kualitas pengelolaan yang terlihat dari majalah yang diterbitkan.

Hal dasar yang perlu diperhatikan bagi siswa utamanya yang bergabung dalam tim redaksi majalah sekolah agar karya tersebut baik ialah mengantongi ilmu jurnalistik dasar sebagai bekal. Oleh karena itu, tugas yang dipersiapkan bagi pihak sekolah adalah menyediakan beberapa pelatihan jurnalistik di luar pembelajaran utama dan pendampingan selama pembuatan majalah sekolah. Diharapkan, tugas tersebut mengeluarkan (*output*) berupa majalah sekolah yang tetap eksis namun berkualitas. Pembelajaran dalam sistem keredaksian juga penting diperhatikan oleh siswa sebagai dasar pijakan menjalankan penerapan ilmu jurnalistik dalam produksi majalah. Memperhatikan pengelolaan keredaksian yang baik sebagai tim redaksi untuk dijadikan acuan batasan menjalankan proyek berupa produksi majalah.

Pengelolaan produksi majalah sekolah dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa melalui kegiatan tambahan atau yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Tujuan dari kegiatan ini adalah mewedahi minat dan bakat siswa dalam bidang komunikasi, bahasa, jurnalistik, desain hingga fotografi. Mulyoto menyampaikan banyak manfaat yang didapatkan siswa melalui ekstrakurikuler ini, antara lain;

sebagai jembatan menyampaikan aspirasi dan demokrasi, penyalur potensi menulis, media komunikasi dan pembelajaran bagi siswa dalam berorganisasi, juga mampu menjadi media promosi (Pratiwi & Syaifudin, 2011).

MA NU Banat Kudus menjadi salah satu sekolah dengan asal daerah siswa yang berbeda-beda, bahkan hingga ke ujung Merauke. Untuk itu, Majalah EIBa menjadi majalah internal yang seharusnya mampu dijadikan sebuah penyebar informasi dengan cakupan lokasi yang lebih luas dibandingkan majalah sekolah pada umumnya. Dan dalam proses produksinya, dapat dipastikan harus berada di tangan pembaca pada waktu-waktu yang sudah ditentukan sebelumnya dengan kualitas isi tulisan yang sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Akan tetapi, yang terjadi pada Majalah EIBa edisi 36 tahun 2023 adalah pendistribusian yang telat tidak sesuai dengan tenggat waktu yang sudah ditentukan dalam proses perencanaan awal. Hal ini mengakibatkan beberapa majalah tidak sampai kepada salah satu target audiens, yaitu wali murid yang berada di daerah luar Kota Kudus. Selain itu, di setiap edisi juga terlihat masih banyak ditemukan kaidah kepenulisan yang belum berdasar pada Ejaan Yang Disempurnakan dan juga Kamus Besar Bahasa Indonesia. Inilah yang menjadi perhatian khusus bagi penulis dalam melakukan penelitian ini.

Adanya temuan kesenjangan antara harapan dan realita yang terjadi ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana strategi pengelolaan produksi dalam Majalah EIBa yang dilakukan oleh tim redaksinya. Dan dari penjelasan itulah penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti strategi pengelolaan produksi yang digunakan oleh tim redaksi majalah EIBa dari tahun ke tahun, karena berhasil atau tidaknya strategi pengelolaan majalah menghasilkan baik buruknya kualitas dari majalah yang diterbitkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi pengelolaan yang diterapkan oleh tim redaksi untuk memproduksi majalah sekolah EIBa milik Madrasah Aliyah NU Banat Kudus dalam peningkatan kualitasnya?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mampu mengetahui bagaimana strategi pengelolaan yang diterapkan oleh tim redaksi majalah ElBa dalam memproduksi hingga menerbitkan majalahnya, serta seperti apa penerapan strategi yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kualitas dari majalah yang sudah diterbitkan selama ini. Manfaat dari penelitian ini, ialah antara lain:

- a) Secara teoritis, penelitian ini akan menambah khasanah keilmuan dan memperbanyak wawasan dalam bidang jurnalistik, utamanya dalam hal strategi peningkatan kualitas majalah, khususnya dalam majalah ElBa.
- b) Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan rujukan bagi peneliti setelahnya. Selain itu, diharapkan mampu memberi manfaat bagi seluruh tim redaksi tahunan majalah ElBa dan segenap pengelola dari pihak sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas majalah yang baik dan sesuai.

### D. Tinjauan Pustaka

*Pertama*, sebuah penelitian dari Syalutan Ilham Dwiputra dan Reni Nureni (Universitas Telkom) tahun 2019, dengan judul “Strategi Manajemen Redaksional Koran Tribun Jabar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang diimbangi dengan teori dan paradigma konstruktivisme. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen redaksional yang dilakukan oleh Koran Tribun Jabar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencarian berita yang dilakukan oleh Tribun Jabar diawali dengan perencanaan berupa rapat proyeksi untuk berita terencana dan untuk berita yang terjadi dadakan akan diliput oleh para wartawan yang sedang berada di dekat lokasi kejadian atau oleh wartawan yang *jobdesk*-nya sesuai dengan kejadian tersebut. Pembuatan berita pada Tribun Jabar melalui alur wartawan, kemudian ke redaktur, lalu dikirim ke bagian desain, kemudian dikirim ke redaktur pelaksana, jika sudah sesuai, *softcopy* akan dikirim ke percetakan oleh IT untuk siap naik cetak. Tribun Jabar menjaga kualitas dan kredibilitas berita yang diterbitkan sebagai cara menjaga standar kualitas surat kabar. Perbedaan dari penelitian ini ialah: (1) Fokus penelitian tersebut terdapat pada manajemen redaksional, sedangkan peneliti

mengambil fokus penelitiannya mengenai peningkatan kualitas medianya. (2) Objek penelitian yang diambil berorientasi pada media cetak *mainstream*, sedangkan objek yang diambil peneliti adalah media cetak karya sebuah lembaga/instansi. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama fokus pada strategi sebuah lembaga/instansi.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nabiri Adi Manggolo, Siswanto dan Musthofa, tahun 2020, dengan judul penelitian “Strategi Peliputan Berita Wartawan Majalah Suluh”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh diteliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang penerbitan Majalah Suluh, mulai dari sejarah berdirinya hingga proses pelaksanaannya, khususnya terkait peliputan dan penulisan pada rubrik “Topik”. Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa hasil yang bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut; Majalah Suluh sebagai majalah antar-iman (*interfaith*) yang terbit dwi-bulanan didesain melalui tema besar yang dirapatkan pada setiap awal tahun. Majalah Suluh menyampaikan pesan-pesan pentingnya dalam satu rubrik yang disebut rubrik “Topik”. Pada rubrik “Topik” Majalah Suluh, ditemukan strategi peliputan yang unik yang tidak ditemukan pada media masa umumnya, yakni sebuah laporan atau berita yang content/isi berita banyak diambilkan dari studi kepustakaan, daripada mengambilnya dari sebuah realita yang terjadi di masyarakat. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada: (1) Fokus penelitian yang berorientasi pada peliputan berita wartawan, sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan kualitas yang dilakukan saat proses produksi majalah. (2) Objek penelitian diambil dari Majalah Suluh, sedangkan peneliti mengambil objek penelitian di Majalah ElBa milih Madrasah Aliyah NU Banat Kudus. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama fokus pada strategi sebuah lembaga/instansi.

*Ketiga*, salah satu penelitian dari Kiki Mardianti (Universitas Islam Negeri Suska Riau), tahun 2020, dengan judul “Strategi Redaksi Riau Pos dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda”. Penelitian ini menggunakan jenis

penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Ekologi Media yang membahas tentang persaingan antar media dan upaya media dalam mempertahankan hidupnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi redaksi rubrik Zetizen dalam meningkatkan minat baca pembaca muda dan apakah strategi Riau Pos mampu meningkatkan minat baca muda. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Riau Pos mempunyai program khusus anak muda sebagai upaya peningkatan minat baca remaja. Dalam menjalankan hal ini, redaksi memiliki empat strategi yaitu; strategi pembentukan rubrik, strategi mengisi rubrik, strategi sosialisasi dan kerjasama dengan berbagai sekolah, juga strategi pengembangan wartawan. Strategi ini mampu meningkatkan minat baca muda namun tidak secara signifikan, sehingga Riau Pos perlu mengoptimalkan lagi upaya dalam meningkatkan minat baca tersebut agar pembaca Riau Pos juga turut meningkat. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang diambil yaitu berorientasi pada media *mainstream*, sedangkan peneliti mengambil objek berupa sebuah karya dari suatu lembaga/instansi. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini terdapat pada fokusnya yaitu mengenai strategi yang dilakukan oleh sebuah lembaga/instansi.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Rahmalia dan Muzakkir (Universitas Teuku Umar Aceh Barat), tahun 2022. Penelitian ini berjudul “Strategi Harian Serambi Indonesia dalam Meningkatkan Pemberitaan bagi Publik”. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan informan berjumlah tiga orang ini melakukan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan internet. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Harian Serambi Indonesia dalam meningkatkan kualitas pemberitaan bagi publik. Penelitian ini menemukan hasil berupa strategi yang sudah digunakan oleh Harian Serambi Indonesia dalam peningkatan kualitas di bidang pemberitaannya terdapat pada penggunaan peningkatan fasilitas kerja, sumber daya manusia (SDM), juga peningkatan evaluasi dan konten terhadap isu. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objeknya dimana lebih berorientasi pada media *mainstream*, sedangkan peneliti mengambil

objek sebuah karya dari suatu lembaga/instansi. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada fokusnya yaitu mengenai strategi yang dilakukan oleh sebuah lembaga/instansi.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan Fahri Hilmi (Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta) tahun 2022, berjudul “Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif Pondok Pesantren At-Tawazun Subang Jawa Barat”. Metodologi yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menggunakan teori manajerial *POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)*. Tujuan penelitian ini adalah mencari tahu apa yang dilakukan oleh Majalah Inspiratif dalam mempertahankan dirinya menjadi media lokal dari kondisi tim redaksi yang terisolasi dengan digitalisasi media. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan Majalah Inspiratif berasal dari praktik penerapan empat konsep manajerial dalam proses manajemen medianya. Hal ini terlihat dari optimalnya fungsi manajerial yang dijalankan mulai dari pemanfaatan sarana prasarana dan sumber daya manusia, peran aktif dari pelindung dan pembina dalam struktur tim redaksi, juga keefektifan penggunaan anggaran hingga Majalah Inspiratif dapat diterbitkan setiap edisi. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada fokus subjek yang diambil yaitu mengenai manajemen, sedangkan peneliti lebih berfokus pada strategi. Untuk persamaan dalam penelitian ini terdapat pada objek yang mana adalah sebuah majalah yang menjadi karya bagi suatu lembaga/instansi pendidikan.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian penting dilakukan dalam penelitian. Metode penelitian menjadi sebuah cara ilmiah untuk mencari dan memperoleh data guna mencapai tujuan tertentu dari peneliti untuk kepentingan bahan penelitian (Ramdhan, 2021). Adapun metode penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai berikut antara lain;

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research* atau penelitian lapangan, yaitu metode penelitian dengan melibatkan tindakan observasi dan pengumpulan data dalam suasana alami. Metode ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan interaksi dengan partisipan di

lingkungannya, seperti tempat kerja, komunitas, atau habitat alami (Dovetail, 2023). Maka dari itu, teknik dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif bisa dilihat dari individu, kelompok maupun organisasi tertentu dengan konteks yang diteliti melalui sudut pandang utuh, holistik dan komprehensif. Pendekatan ini lebih memihak pada perolehan keterangan deskriptif dalam menguak objek maupun subjek penelitian berdasarkan fakta di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan yang sesuai dengan strategi peningkatan kualitas majalah EIBa di Madrasah Aliyah NU Banat Kudus.

## 2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menjadi sebuah batasan yang dijadikan pedoman dalam penelitian dengan penjelasan secara singkat, tegas, dan jelas tentang konsep variable masalahnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi terhadap fokus penelitian. Maka diperlukan konsep yang jelas bagi unsur masalah yang diteliti, sehingga terjadi persamaan pemahaman antara pembaca dan penulis. Sesuai yang tertera dalam judul penelitian yaitu “Strategi Peningkatan Kualitas Majalah Sekolah (Studi Majalah EIBa Madrasah Aliyah NU Banat Kudus)”. penelitian ini difokuskan pada hal-hal mengenai bagaimana tim redaksi Majalah EIBa merumuskan strateginya dalam proses pengelolaan produksi majalah.

Menentukan strategi pengelolaan produksi majalah sama dengan menentukan skema yang dijadikan sebagai dasar acuan untuk mencapai tujuan majalahnya, yang selanjutnya dirumuskan secara tersurat sebagai pedoman hingga diturunkan menjadi tindakan operasional melalui manajemen redaksional. Proses ini mencakup empat fungsi utama; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Fungsi-fungsi ini tidak terpisahkan dari upaya menjalankan strategi media yang telah ditentukan, yaitu memastikan bahwa setiap elemen dalam pengelolaan produksi majalah sekolah dapat tercapai tujuannya. Setelah hasil dari tujuan tersebut terlihat, maka strategi pengelolaan dari Majalah EIBa

bisa diperhatikan peningkatan kualitasnya di setiap tahun. Memperhatikan kualitas pengelolaan dalam produksi majalah sekolah penting sebagai bentuk pengukuran keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam menghasilkan majalah yang bisa menarik minat pembacanya karena adanya kesesuaian kebutuhan. Untuk itu, penulis mengambil sampel berupa 3 edisi Majalah ElBa terbaru yaitu; Majalah ElBa edisi 35 tahun 2022, Majalah ElBa edisi 36 tahun 2023, dan Majalah ElBa edisi 37 tahun 2024.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer sebagai sumber data utama. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian spesifik. Sumber primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah transkrip hasil wawancara dari penulis rubrik yang sekaligus sebagai tim redaksi majalah ElBa serta pembina dari tim redaksi majalah ElBa. Selain itu, terdapat pula catatan beberapa edisi tiga tahun terakhir Majalah ElBa yang sudah dipublikasi secara cetak dari pihak MA NU Banat Kudus.

Tabel 1

Data Majalah ElBa milik MA NU Banat Kudus (edisi 35 – 37)

No.	Edisi	Tahun	Judul
1.	35	2022	<i>The Importance of Social Quotient for Student</i>
2.	36	2023	Eksis Berprestasi di Era Digital yang Mendominasi
3.	37	2024	<i>Bullying</i> di Era Digital (Pengakuan, Kebanggaan, Ancaman, dan Solusi)

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang diterapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi beserta fakta relevan yang ada di lapangan. dalam penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan cara:

a) Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan percakapan bersama sumber informasi dengan cara tatap muka guna mendapatkan keterangan yang sesuai dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait dengan data yang diperlukan. Hasil wawancara diwujudkan dalam bentuk transkrip wawancara.

Beberapa narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah; penulis rubrikasi sekaligus tim redaksi Majalah EIBa MA NU Banat Kudus dan pembina dari tim redaksi Majalah EIBa MA NU Banat Kudus.

b) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari sumber tertulis. Sumber data tertulis dibedakan menjadi beberapa bentuk, diantaranya; dokumen resmi, majalah, buku, arsip hingga dokumen pribadi maupun foto. Dokumen yang dijadikan arsip dalam penelitian ini, meliputi dokumentasi profil majalah sekolah EIBa milik Madrasah Aliyah NU Banat Kudus juga pendokumentasian pada saat wawancara dengan narasumber berupa foto bersama dan rekaman suara hasil wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti akan mengklasifikasi data yang sudah terkumpul untuk dianalisa sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Analisa data ini memakai metode analisis model Miles Huberman. Menurut Sugiyono (2012), metode analisis model Miles Huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan informasi melalui wawancara, pengolektifan dokumen, dan observasi secara langsung
- b) Menggunakan langkah reduksi, atau memilih informasi yang sesuai dengan masalah penelitian
- c) Menyajikan informasi yang sudah didapatkan dalam bentuk tabel maupun uraian penjelasan

d) Menarik kesimpulan.

## **BAB II**

### **STRATEGI MEDIA DALAM PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH SEKOLAH**

#### **A. Majalah**

Menurut beberapa pakar media, majalah adalah alat komunikasi yang bersifat umum dan terbit secara teratur, dengan fungsi sebagai penyebarluasan informasi dan sarana perjuangan untuk mencapai cita-cita pembangunan. Kurniawan Junaedhi menyatakan pengertian majalah adalah sebuah penerbitan berkala (bukan harian) yang terbit secara teratur dan sifat isinya tidak menampilkan pemberitaan atau sari berita, melainkan berupa artikel, atau yang bersifat pembahasan yang menyeluruh dan mendalam (Putri & Hamzah, 2018).

Majalah pada umumnya adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis. Selain itu, majalah juga berisi tentang publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah. Oleh karena itu, majalah dijadikan salah satu pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari sesuatu hal yang diinginkan.

Majalah memberikan informasi yang dapat dibaca kapan saja, sesuka khayalak dan bukan pada waktu yang ditentukan, seperti halnya radio dan televisi. Kedalaman liputan media cetak majalah bersifat informatif dengan narasi panjang, bersifat massal, fleksibel, dan dapat dibaca dimana saja dan kapan saja. Selain itu, di dalam majalah juga berisi pandangan dari beberapa topik aktual yang harus pembaca ketahui. Terdapat pula tulisan mengenai kritik-kritik, karikatur, tajuk rencana, juga beberapa bentuk iklan yang disisipkan. Majalah menyajikan informasi berupa peristiwa dan fakta dengan mendalam yang memiliki keaktualitasan lebih lama dibandingkan dengan media lain. Publikasi majalah terjadi secara berkala dalam mingguan, bulanan, tahunan, atau pada waktu tertentu.

Majalah pertama kali ditemukan bersamaan sejak Guttenberg menemukan mesin cetak pada pertengahan abad ke-17. Awal mula majalah disebarkan dengan sirkulasi yang besar yang menjadi bacaan kelompok bangsawan elit Inggris.

Dengan fungsi menjadi sumber referensi utama dalam mengkritisi kebijakan pemerintah, majalah menjadi hal terpenting dalam kalangan elit (Tamburaka, 2013: 50). Sementara itu, munculnya majalah di Indonesia berawal sejak menjelang kemerdekaan. Di Jakarta, atas prakarsa Ki Hadjar Dewantoro terbitlah majalah bulanan Pantja Raja (1945). Majalah mingguan Menara Merdeka diterbitkan oleh Dr. Hassan Missouri dan Arnold Manoutu di Ternate dengan menyajikan berita-berita yang sudah disiarkan dari Radio Republik Indonesia (RRI). Atas pimpinan Tadjib Ermadi, Majalah Djojobojo terbit di Kediri dengan menggunakan bahasa Jawa, juga Majalah Obor yang terbit di Blitar oleh para Ikatan Pelajar Indonesia. Setelah awal kemerdekaan, di bawah pimpinan Soemanang Majalah Revue Indonesia diterbitkan dengan tujuan sebagai bentuk perjuangan mengobarkan semangat perlawanan penjajah.

Di masa sekarang, banyak sekali majalah yang diterbitkan dari berbagai segmentasi tertentu, mulai dari majalah politik Sinar, Tempo, Tiras, Gatra, majalah wanita seperti Gadis dan Kawanku. Ada juga majalah anak-anak Ganesha, Bobo, Aku Anak Soleh, majalah olahraga seperti Bola, Raket, Sportif, juga merambat ke sektor lembaga pendidikan. Banyak sekolah-sekolah yang menciptakan majalah sebagai wadah pembuka penalaran siswa terkait isu-isu ramai yang sedang terjadi di kalangan pelajar. Majalah sekolah merupakan media komunikasi yang diterbitkan di lingkungan sekolah.

Majalah sekolah sudah menjadi kebutuhan penting bagi siswa. Isinya berkaitan dengan kepentingan komunikasi pendidikan dan pengajaran di sekolah. Beberapa hal yang didapatkan dalam menerbitkan majalah sekolah diantaranya sebagai penunjang keterampilan dalam aktivitas produktif dan kreatif siswa bidang jurnalistik. Dalam majalah sekolah terdapat pula bentuk-bentuk tulisan artikel, opini, berita hingga gambar dan ilustrasi. Majalah sekolah dikelola oleh beberapa siswa dengan bantuan guru pembina yang mampu menjadi modal pengalaman berharga bagi siswa di masa depan. Segmentasi dalam majalah sekolah menjadi tanda bahwa majalah sekolah lebih menekankan pada tujuan untuk kebutuhan

orang-orang yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dengan karakteristik yang khas.

### **1. Karakteristik Majalah**

Majalah bisa diterbitkan oleh kelompok apa saja yang mampu dengan luwes dan leluasa menentukan sasaran, jenis, maupun bentuknya. Majalah sekolah diterbitkan dengan sasarannya yang tidak melebar selain kepada orang-orang yang terkait dalam lembaga pendidikan. Jenis dan bentuknyapun terfokus hanya pada ciri khas dalam tema pendidikan. Secara lebih spesifik, karakteristik majalah menurut Ardiyanto (2007: 121-123) meliputi:

a) Penyajian lebih dalam

Sifat berita atau tulisan yang tersaji dalam majalah adalah aktual dan tidak basi. Isu yang sudah dilihat dalam televisi, sudah disiarkan di radio, maupun dibaca dalam surat kabar tetap bisa dibahas kembali dalam majalah. Hal itu dikarenakan unsur *why*-nya berita dikemukakan lebih lengkap dan unsur *how* disajikan dengan lebih kronologis. Isu yang diangkat di majalah disajikan secara lebih lengkap dengan latar belakang peristiwa sebagai bumbu utamanya.

b) Nilai aktualitas lebih lama

Keaktualitan sebuah majalah lebih panjang karena disebabkan oleh jangka waktu terbitnya yang lebih lama daripada koran. Nilai aktualitas surat kabar hanya berlaku 24 jam dan jika melebihi akan dianggap sebagai berita basi, sedangkan aktualitas majalah lebih lama dari itu.

c) Gambar/foto lebih banyak

Foto/gambar yang disajikan di majalah mampu menjadi daya tarik yang khas. Agar tidak terkesan monoton dengan menyeimbangkan jumlah halaman majalah yang banyak dan berita yang mendalam, gambar/foto dibutuhkan sebagai pelengkap. Majalah mampu menyajikan gambar/foto berukuran besar, beberapa ada yang berwarna, dan kertas yang dipakai memiliki kualitas yang lebih baik.

d) Sampul/kover sebagai daya tarik

Sampul/kover dalam majalah diibaratkan sebagai aksesoris atau pakaian pada manusia, karena sampul menjadi hal pertama yang dilihat pembaca yang mampu mewakili seluruh isi yang ada di dalam majalah. Sampul majalah dicetak menggunakan kertas berkualitas bagus sehingga terkesan eksklusif dan elegan. Cetakan sampul majalah dilapisi *laminating doff* atau *glossy* yang ditambahi dengan *finishing* seperti *emboss* atau *spot UV*. Menarik tidaknya majalah bergantung pada sampul, dan menarik tidaknya sampul majalah bergantung pada tipe majalah, juga kekonsistenan dalam menampilkan ciri khasnya.

e) Mempunyai tema khusus

Majalah ditekankan untuk mampu menjangkau kebutuhan khalayak dengan karakteristik khasnya. Beberapa tema majalah yang banyak diminati oleh orang-orang di bidang tertentu meliputi majalah olahraga, wanita, kuliner, fashion, dan salah satu lainnya juga pendidikan.

## 2. Pengelolaan Majalah

Majalah sekolah memiliki sistem pengelolaan yang sama seperti majalah pada umumnya. Yang menjadi pembeda terdapat pada fokusnya yang tidak berpacu pada pemasukan setelah proses sirkulasi karena majalah sekolah tergolong dalam jenis majalah non-profit. Pengelolaan penerbitan majalah dapat dibagi menjadi beberapa komponen menurut Ashadi Siregar (2000: 159-175), antara lain:

a) Mengelola komponen keredaksian

Beberapa langkah operasional dijelaskan dalam tujuan penerbitan. Langkah-langkah tersebut memiliki kriteria tersendiri dengan beberapa penjelasan tentang cara dari penerapan kriteria tersebut. Maka dari itulah lahir beberapa pedoman seperti pedoman perencanaan isi, peliputan, penulisan, penyuntingan, desain dan masih banyak lagi.

Pedoman perencanaan isi mengacu pada rumusan panduan materi keredaksian. Perencanaan dilaksanakan saat rapat redaksi dengan membahas perihal penentuan tema dan informasi apa saja yang akan ada dalam majalah dan bagaimana cara penyajian dari informasi tersebut.

Pedoman pengumpulan bahan, dibedakan dalam dua kategori yaitu pengumpulan bahan siap sunting dan siap olah. Bahan siap sunting dikumpulkan setelah beberapa tulisan redaksi tersimpan. Sedangkan pengumpulan bahan siap olah dilakukan saat semua bahan sudah selesai terkumpul dan dihimpun sebelum diolah menjadi tulisan. Kegiatan ini dalam pers disebut peliputan.

Terakhir adalah pengolahan bahan dan penyiapan isi. Tahap pertama yang harus dilakukan oleh pengelola adalah memeriksa ketersediaan bahan-bahan yang dibutuhkan berdasarkan perencanaan isi. Kemudian pastikan personel yang ditugaskan sebagai penulis telah menerima bahan tersebut dan siap menyusun tulisan. Setelah penyusunan tulisan, kemudian editor memeriksa apakah tulisan tersebut sudah memenuhi standar jurnalistik.

b) Mengelola komponen produksi dan sirkulasi

Terdapat dua kegiatan yang dilakukan saat produksi yaitu berupa pracetak dan pencetakan. Pracetak melingkupi segala hal desain tampilan visual agar terlihat menarik. Sedangkan pencetakan meliputi koordinasi dengan perusahaan percetakan dan pengawasan sirkulasi. Dalam proses pencetakan, beberapa organisasi penerbitan yang tidak mempunyai mesin *offset* sendiri diharuskan bekerjasama dengan perusahaan percetakan dalam hak koordinasi guna memberikan hasil akhir produksi majalah yang sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan dalam proses sirkulasi, menyampaikan atau menyebarkan majalah sekolah kepada pembaca disalurkan secara langsung.

c) Mengelola komponen biaya

Biaya produksi harus direncanakan secara matang sesuai kebutuhan. Penyesuaian biaya redaksi ditentukan dari kegiatan apa saja yang memerlukan biaya dalam persiapan penerbitan per satu kali edisi majalah.

d) Mengelola komponen personel

Personel atau tim redaksi dalam majalah membutuhkan orang yang berpengetahuan dan memiliki kemampuan yang memadai. Dalam produksi penerbitan majalah, setiap bidang memiliki tanggung jawab, tujuan dan peran

yang setara, sehingga harus bisa menciptakan dan menerapkan sistem kerja yang proporsional.

Organisasi dalam penerbitan majalah sekolah dipimpin oleh seorang pemimpin umum yang di bawahnya dibagi menjadi tiga bidang sejajar, yaitu bidang redaksi, bidang cetak, dan bidang usaha (Silviani et al., 2021). Pemimpin umum dalam majalah sekolah merupakan seorang kepala sekolah dari lembaga pendidikan yang menaungi. Pemimpin umum bisa juga disebut sebagai pelindung maupun penanggung jawab, tergantung penyesuaian masing-masing lembaga pendidikan.

Terdapat penghapusan istilah tiga bidang sejajar dalam proses penerbitan majalah sekolah. Bidang redaksi dibebankan sepenuhnya kepada siswa yang tergabung dalam pembentukan tim redaksi. Bidang redaksi memiliki pemimpin redaksi yang bertanggung jawab terhadap isi penerbitannya (redaksional). Bidang usaha dalam majalah sekolah biasa disebut sebagai pembina bagian keuangan. Penggeraknya merupakan seorang tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan yang bertugas mengawasi jalannya keuangan selama proses produksi majalah. Secara teknis, pemimpin umum menerima laporan dari pemimpin redaksi dan pembina bagian keuangan. Sedangkan bidang cetak mengikuti kebijakan masing-masing lembaga pendidikan. Sekolah yang tidak memiliki percetakan menyerahkan hasil majalah yang sudah selesai dikerjakan kepada perusahaan percetakan yang sudah bekerja sama. Bidang cetak berada di bawah naungan pembina bagian keuangan yang bekerja sama dengan bendahara dari tim redaksi.

### **3. Kualitas Majalah**

Suatu majalah disajikan dengan menarik untuk meningkatkan minat baca masyarakat (Suhrawapil, 2021). Dalam hal ini, majalah sekolah dihadirkan sebagai bentuk penarikan minat baca para siswanya. Meningkatkan minat baca membutuhkan keterampilan yang mampu menarik perhatian dalam menghasilkan majalah sekolah yang berkualitas. Untuk itu, berikut beberapa poin kriteria majalah sekolah yang berkualitas dan menarik dari segi isi, konten maupun desainnya:

#### **1. Segmentasi**

Majalah sekolah yang baik harus menyajikan topik-topik yang sesuai dengan kebutuhan dan minat dari segmentasinya, yaitu para siswa, guru, dan beberapa komunitas di lingkungan sekolah. Selain topik, terdapat pula visi misi hingga nama majalah yang harus disesuaikan dengan segmentasi. Ketika beberapa hal tersebut mengangkat pembahasan yang berkesinambungan dengan kehidupan pembaca secara lebih dekat, majalah akan lebih mudah diterima dan diminati. Dengan begitu, majalah sekolah mampu menjadi sarana komunikasi yang efektif dan informatif.

## 2. Sampul Majalah

Sampul dalam majalah menjadi hal pertama yang dilihat oleh pembaca, sehingga penting untuk memastikan bahwa sampul tersebut menarik dan mencerminkan isi keseluruhan majalah. Sampul yang kreatif dengan elemen visual yang kuat akan mendorong rasa penasaran pembaca dan mengundang mereka untuk membuka di tiap-tiap halaman selanjutnya. Segala elemen yang terhubung di dalam sampul harus relevan dengan tema yang diangkat dan sesuai dengan selera dari segmentasinya. Hal ini mampu berperan dalam membangun identitas majalah dengan baik.

## 3. Layout

Tata letak atau layout adalah salah satu elemen penting yang menentukan kenyamanan pembaca saat menjelajahi pembaca. Majalah dengan tata letak yang rapi, proporsional, dan konsisten akan lebih menarik dan mudah dinavigasi. Layout yang baik juga terlihat dari kesannya yang tidak monoton dan memiliki alur. Penggunaan ruang putih yang tepat, perataan teks yang seimbang, dan penempatan gambar yang strategis membuat tampilan lebih harmonis. Selain itu, pemilihan jenis huruf dan ukuran font juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pembaca. Memakai font yang mudah dibaca atau readability dan legability. Layout yang estetis tidak hanya memikat mata, tetapi juga mencerminkan profesionalisme dari sebuah majalah.

## 4. Warna

Pemilihan warna dalam desain sebuah majalah menjadi hal yang diperhatikan guna menciptakan harmoni visual. Warna yang serasi dan selaras dengan tema akan memberikan kesan yang konsisten dan menyenangkan bagi pembaca. Kombinasi warna yang terlalu mencolok dan tidak sinkron membuat daya tarik majalah berkurang karena membuat mata sakit dan menjadi cepat lelah ketika dibaca. Warna penting digunakan untuk menyoroti bagian penting dari majalah, seperti judul artikel atau elemen grafis. Perlu dipastikan bahwa pilihan warna dapat memperkuat identitas majalah dan membuatnya lebih mudah diingat.

#### 5. Isi konten

Konten artikel, berita hingga opini dalam majalah sekolah harus memberikan informasi yang mendalam dan bermanfaat bagi pembaca. Setiap isi tulisan konten harus ditulis dengan riset yang baik dan sudut pandang yang jelas agar pembaca mendapatkan nilai tambah dari informasi yang disajikan. Menyajikan isi tulisan konten yang mendalam membantu membangun reputasi majalah sebagai sumber informasi yang kredibel. Tulisan yang mengandung wawasan baru juga dapat memicu diskusi dan refleksi di kalangan pembaca. Selain itu, pemilihan kata yang tepat, bahasa yang jelas, sederhana dan mudah dipahami membuat isi tulisan konten terasa lebih dekat dan mudah dicerna oleh pembaca. Hal ini penting agar majalah tidak terkesan terlalu formal atau berat, utamanya bagi siswa yang mungkin kurang tertarik membaca teks yang terlalu teknis.

#### 6. Pemilihan rubrik

Tentukan rubrik yang sesuai dengan segmentasi majalah dan dapat memberi informasi juga menarik perhatian. Pemilihan rubrik mengacu pada sasaran dan tujuan pembaca, khas, keunikan dan konsisten. Pilihan topik dalam pembentukan rubrikasi harus bervariasi, mencakup berita sekolah, wawancara dengan tokoh inspiratif, hingga ulasan kegiatan ekstrakurikuler.

#### 7. Ilustrasi/gambar

Ilustrasi, gambar foto maupun grafik yang digunakan dalam majalah tidak hanya digunakan sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai elemen penting untuk

memperkuat narasi dan menarik perhatian pembaca. Visual yang relevan dengan tema dan berkualitas resolusi yang tinggi dapat membantu memperjelas pesan yang ingin disampaikan serta membuat isi majalah lebih interaktif. Sebuah majalah didukung dengan ilustrasi yang menarik agar pembaca lebih tertarik mengeksplorasi isi artikel. Oleh karena itulah ilustrasi yang baik harus mendukung dan melengkapi teks, bukan sekedar sebagai pelengkap.

#### 8. Ukuran

Ukuran majalah pada umumnya adalah A4, Letter dan B5 atau F4, dengan maksud tidak rentan rusak dan mudah dibawa. Ukuran majalah sekolah yang terlalu besar menyulitkan untuk dibawa kemana-mana. Sedangkan yang terlalu kecil membuat teks dan ilustrasi akan sulit dibaca. Hal ini diperhatikan agar majalah muat dengan baik di dalam tas sekolah. Ukuran majalah yang praktis memudahkan pembaca untuk membuka dan membaca majalah di mana saja; baik di kelas, perpustakaan maupun saat istirahat. Dengan ukuran yang tepat, majalah menjadi lebih fungsional tanpa mengurangi nilai estetika dan kenyamanannya.

### **B. Strategi Media**

Dari bahasa Yunani, strategi berasal dari dua suku kata ialah "*Stratos*" dan "*Agein*" yang artinya seni berperang. Strategi memiliki skema atau dasar untuk mencapai suatu sasaran yang dituju. Pendapat Iman Mulyana dalam (Timpal, et al., 2021), mengartikan strategi sebagai sebuah ilmu atau seni berkemampuan dengan sumber daya dan lingkungan secara lebih efektif guna mencapai suatu tujuan. Strategi yang digunakan oleh suatu organisasi atau lembaga ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai dan kondisi yang ingin diwujudkan (Fabriar & Muhajarah, 2021). Strategi memiliki empat indikator penting dalam pengertiannya yang tidak bisa dipisahkan karena saling berkaitan, yaitu: tujuan yang akan dicapai, sumber daya, kemampuan internal, dan lingkungan eksternal. Empat indikator ini memunculkan banyak alternatif lain ketika disatukan yang setelahnya dievaluasi dan diambil yang paling baik, dan hasil dari evaluasi tersebut dirumuskan tersurat untuk pedoman yang selanjutnya turun pada tindakan operasional (Supratikno, 2003).

Terdapat dua jenis strategi yang digabung menjadi satu dalam strategi yang dipakai oleh sebuah organisasi atau lembaga, yaitu strategi yang dibuat secara terencana (*deliberate*) dan strategi yang muncul secara spontan. Strategi yang dibuat terencana mengandalkan aspek pengendalian, sedangkan strategi yang muncul secara spontan menyandarkan diri pada aspek belajar (*learning*) (Supratikno, 2003). Aspek kontrol menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah strategi yang terencana, karena sebuah rencana yang matang akan mengandalkan banyak hal. Perubahan dari yang telah diperhitungkan dikhawatirkan akan membuat rencana menjadi meleset, sehingga aspek kontrol sangat dibutuhkan. Adakalanya, suatu organisasi tidak membuat strategi secara eksplisit, dan justru mengandalkan strategi yang bersifat spontan.

Dalam pendapat Effendy (2020), kombinasi antara perencanaan dan manajemen komunikasi dijadikan sebagai suatu fokus penyebarluasan informasi yang memiliki peran yang cukup penting dalam pengertian strategi komunikasi. Media menjadi salah satu sarana mencapai tujuan tersebut. Perumusan strategi media membutuhkan operasional taktis untuk menghindari terjadinya hambatan proses perluasan komunikasi, sehingga dalam penyusunannya, komunikator baik secara individu maupun lembaga mampu memperhatikan beberapa komponen utamanya. Sebuah strategi media memiliki beberapa komponen utama yang saling terkait dan membentuk keseluruhan pendekatan yang sistematis. Komponen-komponen tersebut antara lain berupa isi konten, distribusi, desain dan visualisasi juga evaluasi kinerja.

a) Isi konten

Berkaitan dengan produksi majalah non-profit seperti majalah sekolah, strategi media menjadi lebih penting karena memiliki karakteristik audiens yang lebih spesifik dibanding media umum, sehingga strategi media harus mampu menyesuaikan pesan yang disampaikan dengan minat, kebutuhan dan relevansi bagi audiensnya. Isi konten menjadi komponen pertama dan paling krusial. Konten adalah inti dari setiap majalah karena menjadi alasan utama

pembaca berinteraksi dengan media. Dalam konteks majalah sekolah, konten harus dikurasi secara hati-hati untuk memastikan bahwa topik yang diangkat relevan dengan audiensnya, yaitu siswa dan komunitas sekolah. Konten juga harus sesuai dengan nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh majalah, seperti pendidikan, inspirasi, dan kreativitas, tanpa terjebak dalam penyajian yang monoton atau terlalu berat.

b) Distribusi

Distribusi adalah komponen kedua yang tidak kalah penting. Bagaimana majalah tersebut sampai ke tangan pembaca akan sangat mempengaruhi jangkauan dan efektivitas strategi. Dalam lingkungan sekolah, metode distribusi mungkin melibatkan pembagian langsung di kelas atau area publik seperti perpustakaan sekolah. Selain itu, dengan kemajuan teknologi, distribusi secara digital juga bisa menjadi pilihan, meskipun ini bergantung pada akses teknologi yang dimiliki oleh siswa.

c) Desain dan visualisasi

Desain bermakna konsep yang berkaitan dengan estetika, cita rasa dan kreatifitas, dan visual menjadi sesuatu yang dapat dilihat oleh mata (Hilmi, 2022). Desain dan visualisasi merupakan komponen kunci dalam strategi media. Penampilan majalah secara keseluruhan memainkan peran besar dalam menarik minat pembaca, terutama di kalangan siswa yang lebih responsif terhadap elemen visual. Tata letak yang rapi, pemilihan warna yang tepat, dan penggunaan gambar yang relevan bisa meningkatkan pengalaman pembaca, membuat majalah lebih mudah dipahami dan dinikmati. Desain yang baik akan memperkuat konten dan memberikan impresi profesional, meskipun majalah bersifat non-profit.

d) Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja adalah komponen terakhir yang perlu diperhatikan dalam strategi media. Evaluasi memberikan pandangan objektif mengenai keberhasilan strategi yang diterapkan. Dengan mengevaluasi hasil, tim editorial majalah dapat mengetahui apakah strategi yang digunakan berhasil atau perlu diperbaiki. Evaluasi juga membantu memahami bagaimana pembaca

merespons majalah, dan ini menjadi dasar penting untuk merencanakan edisi selanjutnya. Evaluasi bisa menggunakan metode kontrol kualitas seperti metode Six Sigma. Metode ini penting digunakan untuk mengontrol kualitas produksi dengan cara mengidentifikasi kecacatan agar bisa meningkatkan kualitas majalah secara keseluruhan. Metode ini melibatkan pendekatan berbasis data untuk kontrol kualitas yang dapat membantu tim redaksi mengidentifikasi area perbaikan dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas majalah (Hernadewita et al., 2019). Kontrol kualitas ini bisa dilaksanakan setiap rapat redaksi secara berkala.

Strategi media harus dibangun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk dalam empat komponen yang sudah dijelaskan di atas. Dua komponen yang paling diperhatikan adalah mengenai komponen distribusi dan evaluasi kinerja dikembangkan dengan sebuah fungsi manajemen yang terorganisir dengan baik. Disinilah manajemen redaksional memainkan peran kunci dalam menerapkan strategi media yang sesungguhnya. Menurut Chase dan Jacobs, manajemen redaksional dalam produksi majalah berperan dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan (Aksara, 2024). Dalam konteks ini, pengendalian kualitas merupakan bagian integral dari manajemen redaksional, di mana setiap majalah yang diproduksi harus melewati berbagai tahapan pemeriksaan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan cetak, kualitas kertas yang digunakan sesuai standar, dan desain akhir mencerminkan visi dari majalahnya. Manajemen redaksional yang efektif dapat meningkatkan pengalaman dari segmentasi dengan memastikan bahwa majalah dapat tepat waktu berada di tangan pembaca dengan tingkatan kualitas isi yang konsisten.

Manajemen redaksional, sebagaimana dijelaskan oleh Conrand C. Fink dalam bukunya berjudul *Strategic Newspaper Management*, adalah proses yang mencakup empat fungsi utama; perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*). Fungsi-fungsi ini dikenal dengan istilah POAC, dan mereka tidak terpisahkan dari upaya menjalankan strategi media yang telah ditentukan (Fink, 1988).

a) Perencanaan (*planning*)

*Planning* menjadi fondasi awal dalam implementasi strategi media. Pada tahap ini, tim redaksi menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk menghasilkan majalah yang berkualitas. Hal-hal yang ideal dalam perencanaan meliputi; penentuan tujuan majalah yang jelas karena akan menjadi panduan dalam menyusun konten dan arah keseluruhan majalah. Yang selanjutnya, target pembaca, penjadwalan yang terperinci dan perencanaan anggaran yang efektif. Sebagaimana dijelaskan oleh Fink, perencanaan yang baik harus memprioritaskan kebutuhan audiens dan memastikan bahwa setiap aspek majalah dapat memenuhi ekspektasi tersebut. Dalam hal ini, strategi media yang telah ditetapkan harus dirinci ke dalam rencana-rencana operasional yang lebih spesifik untuk memudahkan pelaksanaannya.

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah perencanaan, tahap pengorganisasian memainkan peran penting dalam menstrukturkan tim redaksi. Menurut Fink, pengorganisasian adalah proses penataan sumber daya yang ada agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dalam konteks majalah sekolah, pengorganisasian berarti pembagian tugas yang jelas di antara anggota redaksi. Setiap individu di dalam tim harus memiliki tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik, misalnya siapa yang bertanggung jawab untuk menulis artikel, mengedit, mendesain layout, dan memastikan distribusi berjalan lancar. Dalam pengorganisasian ini, strategi media menjadi panduan utama dalam mengatur sumber daya, sehingga setiap individu dapat bekerja secara selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal-hal yang ideal dalam tahap ini meliputi; pembagian tugas yang jelas, struktur tim yang efektif, koordinasi yang baik untuk memastikan komunikasi yang efektif antara semua anggota tim. Pertemuan rutin untuk update perkembangan dan menyelesaikan masalah sangat penting agar setiap orang berada pada jalur yang sama. Hal ideal yang terakhir dalam tahap ini adalah dokumentasi dan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang jelas mengenai proses kerja, mulai dari penulisan artikel, editing, hingga persetujuan final. Dokumentasi ini membantu menjaga konsistensi dan meminimalkan kesalahan.

c) Penggerakan (*actuating*)

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di mana strategi media benar-benar dieksekusi. Dalam tahap ini, tim redaksi mulai bekerja berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Setiap anggota tim mulai menjalankan tugasnya, baik dalam proses pengumpulan berita, penulisan artikel, editing, desain, hingga ke produksi final. Seperti yang diuraikan oleh Fink, pelaksanaan yang baik membutuhkan motivasi dan kepemimpinan yang efektif dari pimpinan redaksi. Tanpa kepemimpinan yang kuat, sulit bagi tim untuk menjalankan strategi media dengan konsisten dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan ini, pengawasan terhadap kualitas konten dan estetika visual juga sangat penting, karena keduanya adalah elemen utama yang akan memengaruhi citra majalah di mata pembaca. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah implementasi yang konsisten untuk memastikan semua tugas yang sudah direncanakan berjalan sesuai rencana. Setiap bagian tim harus menjalankan tugasnya tepat waktu dan sesuai standar yang telah ditentukan. Kreativitas dan fleksibilitas dan efisiensi dalam eksekusi juga penting diperhatikan. Dan yang terakhir adalah motivasi tim yang baik sangat diperlukan. Pemimpin redaksi harus mampu memotivasi timnya, memastikan semua anggota tetap semangat dan bekerja dengan antusiasme, terutama dalam menghadapi deadline yang ketat.

d) Pengawasan (*controlling*)

Terakhir, tahap *controlling* yang menjadi proses evaluasi dengan memastikan bahwa setiap langkah dalam strategi media telah berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan. Fink menekankan pentingnya pengawasan dalam menjaga konsistensi kualitas dan efektivitas strategi yang telah diterapkan. Dalam konteks majalah sekolah, pengawasan melibatkan evaluasi terhadap kualitas artikel, desain, dan respons dari pembaca. Pengawasan juga mencakup monitoring terhadap efisiensi waktu dan biaya yang digunakan dalam proses produksi. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, tim redaksi dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan membuat penyesuaian yang diperlukan agar edisi berikutnya bisa lebih

baik. Hal-hal yang ideal dalam pengawasan meliputi; evaluasi kualitas konten, dalam hal ini setiap edisi majalah harus melalui tahap review sebelum dipublikasikan. Konten harus diperiksa untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan sesuai, fakta sudah diverifikasi, dan tidak ada kesalahan yang terlewat. Selain itu, terdapat pula monitoring proses produksi, umpan balik dari pembaca, juga laporan dan analisis di akhir setiap produksi.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa strategi produksi majalah tidak bisa berjalan sendiri tanpa dukungan manajemen redaksional yang terorganisir dengan baik. Prinsip POAC yang dijelaskan oleh Conrad C. Fink menyediakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menjalankan strategi media dengan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas majalah sekolah secara keseluruhan. Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian tim yang baik, pelaksanaan yang konsisten, dan pengawasan yang ketat, strategi media yang telah dirancang dapat direalisasikan secara optimal dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas majalah.

## **BAB III**

### **STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH ELBA**

#### **A. Profil Majalah ElBa dan MA NU Banat Kudus**

Berdirinya Madrasah Nahdlatul Ulama Banat berawal dari didirikannya TK Nahdlotul Ulama Banat pada tahun 1940, oleh Kyai muda pada masanya yang bernama KH. Masda'in Amin Said. Selanjutnya pada tahun 1952 berhasil didirikan MI/SD NU Banat, dan pada tahun 1957 didirikan MTs. NU Banat. Setelah itu baru pada tanggal 11 Januari 1971 didirikan MA NU Banat dengan nomor piagam No. Lk/3.c/08/Pgm.MAS 1978. MA NU Banat Kudus terletak di jalan K.H. M. Arwani Amin, desa Krandon kecamatan Kota kabupaten Kudus dengan jarak sekitar 1,5 km. dari pusat kota.

Dalam masa perkembangannya, pada tahun pelajaran 2024/2025 MA NU Banat Kudus telah memiliki peserta didik sebanyak 1076 (seribu tujuh puluh enam). MA NU Banat Kudus memiliki empat program jurusan yaitu; Program Keagamaan, Program Ilmu Pengetahuan Alam, Program Bahasa dan Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Citacita awal berdirinya madrasah ini adalah untuk mengangkat derajat perempuan melalui pendidikan sehingga menghasilkan tenaga pendidik perempuan yang intelektual dan berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran islam ala *Ahlusunnah Waljamaah*. Berdasarkan hal tersebut, maka peserta didik yang berada di MA NU Banat seluruhnya adalah perempuan. Madrasah Banat memiliki visi berupa terwujudnya madrasah putri sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK yang islami dan *sunny*. Sedangkan misinya adalah mampu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas baik akademik, moral, maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK dalam rangka mewujudkan *baldatun thoyyibatun warobbun ghofur*. Tujuan madrasah Banat adalah:

1. membekali peserta didik agar mampu memahami ilmu agama dan umum,
2. mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari,

3. memiliki ilmu keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat,
4. mampu berkomunikasi sosial dengan modal bahasa asing praktis (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris),
5. serta mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Maka dari itu, untuk mencapai visi, misi serta tujuan-tujuan tersebut, beberapa upaya dilakukan oleh MA NU Banat antara lain; melengkapi jurusan kebutuhan masa kini dari masukan masyarakat dan peserta didik, meningkatkan kualitas kelembagaan, hingga meningkatkan mutu pendidikan melalui program pengembangan baik fisik maupun non fisik, seperti salah satunya ialah pengadaan majalah ElBa.

Majalah ElBa berasal dari kata El Banat, yang merupakan majalah sekolah tingkat Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah milik madrasah Banat Kudus, yang dikelola dan diterbitkan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah mereka sebagai salah satu wujud program kerjanya. Majalah ElBa mulai diterbitkan pada tahun 1987, dimana umur MA NU Banat pada saat itu adalah 16 tahun. Majalah ini diterbitkan setiap satu tahun sekali, yang dibagikan pada saat penerimaan rapor akhir tahun pembelajaran.

Majalah ElBa merupakan wadah kreativitas, inspirasi dan aspirasi bagi peserta didik MA NU Banat Kudus dalam bidang jurnalistik. Majalah ini juga menjadi wadah yang baik bagi banyaknya pemikiran dari para siswi dalam menanggapi kasus yang sedang beredar pada setiap masanya, yang masih sejalan denganyang dialami oleh para anak sekolah, agar bisa disebarluaskan kepada masyarakat luar. Dalam sekali edisi yang dikeluarkan, majalah ElBa mencetak hampir mencapai 1200 eksemplar untuk dibagikan kepada sejumlah siswi MA NU Banat, tenaga pendidik kependidikan, beberapa relasi sekolah di Kecamatan Kudus, para narasumber hingga *sponsorship*.

Suatu lembaga/organisasi membutuhkan struktur kepengurusan untuk mengatur jalannya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh

lembaga/organisasi tersebut. Dalam pembuatan Majalah EIBa, pengurus OSIS MA NU Banat dengan arahan pembina membentuk tim redaksi yang berisi gabungan siswi pilihan yang juga merangkap sebagai pengurus OSIS, pengurus IPPNU, juga siswi anggota ekstrakurikuler jurnalistik. Struktur kepengurusan tim redaksi majalah sekolah hampir sama dengan struktur kepengurusan majalah lainnya, hanya saja meninggalkan bagian bidang usaha, mengingat Majalah EIBa tidak berorientasi pada laba, melainkan untuk memberikan informasi dan sarana komunikasi antar siswi, pendidik, juga sekolah-sekolah mitra.

Beberapa bagian yang dibutuhkan Majalah EIBa berdasarkan kebutuhan majalah sekolah diantaranya terdiri dari penanggung jawab, pimpinan redaksi, wakil pimpinan redaksi, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara, reporter, editor, layouter, sirkulator. Gambaran struktur tim redaksi Majalah EIBa dalam tiga periode terakhir dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2

Susunan Tim Redaksi Majalah EIBa edisi 35

Penanggung Jawab Redaksi	Najwa Alayda
Pimpinan Redaksi	Kholishotun Niswah
Wakil Pimpinan Redaksi	Putri Maemunah
Sekretaris	Nayla Aura Najla
Wakil Sekretaris	Arsilia Salma Zahiya
Bendahara	Revieka Avrilia Susanto
Wakil Bendahara	Nur Alisya Ahda Sabila
Reporter	Nayla Salsabila, Nadia Safwa Aqila, Annisa Nur Fauzi, Miftakhul Ashfania, Salma Manunal Ahna, Bella Apriliany Zalfa
Editor	Aulia Isnaini, Iqlima Naqiyya, Laila Irfana, Farah Dina Marsya, Neha Latifatunnikmah
Layouter	Fatati Faizah, Nur Azizah, Nikita Nurul Fadilah, Desi Oktaviani, Rifda Annisa
Sirkulator	Millaty Azka Nihaya, Zuhayra Khoirin Amala, Nadia Syukria Salma, Wigniamanda Raraswati, Na'ilah Salma

Sumber: (Majalah ElBa, 2022)

Tabel 3

Susunan Tim Redaksi Majalah ElBa edisi 36

Penanggung Jawab Redaksi	Bella Apriliany Zalfa
Pimpinan Redaksi	Nasywa Zakia
Wakil Pimpinan Redaksi	Niti Sasmina Zaezafi
Sekretaris	Alfina Himmatus Tsuroyya
Wakil Sekretaris	Nabila Hisana
Bendahara	Noor Atika Dewi
Wakil Bendahara	Mayla Nazid Nafi'a
Reporter	Na'ilah Salma, Yassirli Amri, Alifia Masayu Zanuba, Vina Nahdia Sabila, Harisma Hidayata, Sania Amrina Rosyada A.
Editor	Nesa Windurahmani, Salma Adibatuzzahro, Talitha Esa Khalifah, Putri Aufa Zada Nurmila, Nabila Tsurayya Ahmad
Layouter	Nailissa'adah, Afina Alifiya Mahmud, Nahla Raissa Rakha, Meuthia Filza Ghassani, Saztya Hafidz
Sirkulator	Sailin Nihlah, Elok Rinjani, Nisaul Haniifatush, Alvin Na'idah, Nazila Fatimatul, Citra Sofia Bilqis

Sumber: (Majalah ElBa, 2023)

Tabel 4

Susunan Tim Redaksi Majalah ElBa edisi 37

Penanggung Jawab Redaksi	Riesta Ayu Wulandari
Pimpinan Redaksi	Kaisha Raihanuun Irsa
Wakil Pimpinan Redaksi	Ayu Muslimatul Magma
Sekretaris	Citra Sofia Bilqis
Wakil Sekretaris	Putri Iftahun Ni'mah
Bendahara	Alifia Nikmah

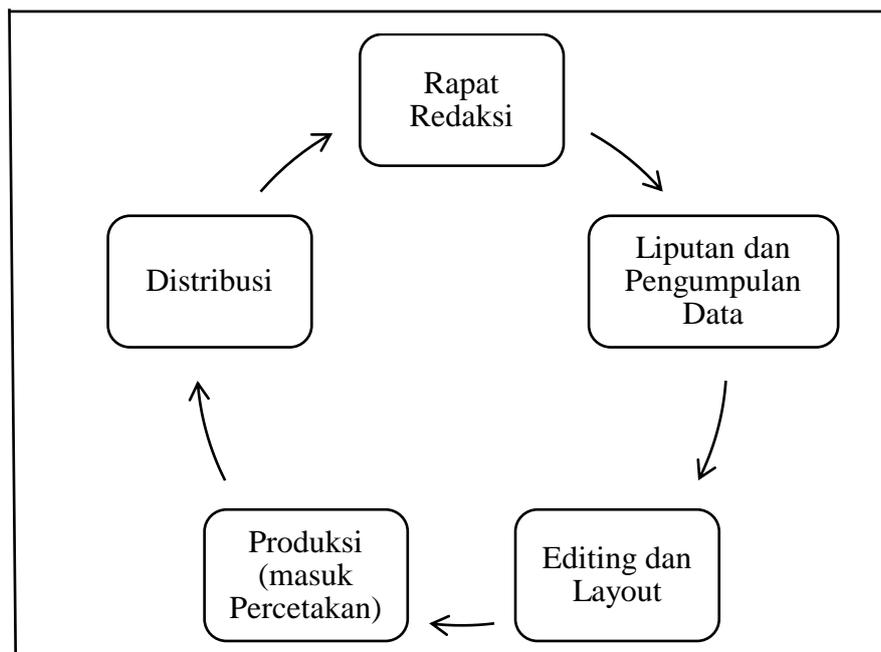
Wakil Bendahara	Salwa Desita Maharani
Reporter	Fina Lailatul Qodariyah, Putri Azizatur Rohmah, Wahidah Naylal Husna, Yusika Sekar Maharani, Bening Andari Tsabiatul, Jasmine Maulida
Editor	Niswah Azkiya Latief Safitri, Azizun Niswah, Mafaza Awwalia Arsyada, Noor Ayyanaha Azza, Aatinaa 'Ainal Muna
Layouter	Na'ila Firuz Fajria, Zahra Sari Ramadhani, Ghaitsa Zahira Shofa, Chalwa Nadhirotul Asna, Jihaan Hanuun Haniifa
Sirkulator	Ilya Kamila, Nabila Chilyati Inatsa, Rahma Meilani Ulfah, Izzatun Nuronniyah, Rahma Aulia

Sumber: (Majalah ElBa, 2024)

## B. Proses Kerja Produksi Majalah ElBa

Gambar 1

Proses Kerja Majalah ElBa



Sumber: Data Redaksi Majalah ElBa

Berdasarkan gambar tertera, penjelasan dalam tiap tahapannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

## 1. Rapat Redaksi

Hal pertama yang dilakukan setelah turunnya surat keputusan penunjukan tim redaksi Majalah ElBa adalah mengadakan rapat redaksi besar bersama pembina. Dalam rapat redaksi, hal-hal yang dibahas meliputi penentuan tema atau judul besar, penentuan tenggat waktu, penetapan tanggung jawab masing-masing tim, perumusan substansi masing-masing rubrikasi hingga penentuan narasumber. Selain itu, dilakukan pula pemantauan perkembangan kemajuan sebagai bentuk monitoring pembina mengenai cara kerja tim dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Mengingat tim redaksi Majalah ElBa adalah para siswi sekolah dengan fokus pengerjaan yang masih terbagi dengan jam belajar, rapat redaksi juga dilakukan dengan tujuan evaluasi berkala mengenai pembahasan masalah editorial seperti keterlambatan, ketidaksesuaian konten, juga masalah teknis yang terjadi agar meminimalisir adanya kerancuan selama proses produksi hingga distribusi.

## 2. Liputan dan pengumpulan data

Antara proses liputan hingga pengumpulan data dilakukan sejalan bersama setelah diadakan rapat redaksi perdana hingga sebelum masuk dalam proses editing. Liputan dilakukan oleh tim yang bertugas menulis beberapa rubrikasi yang diharuskan substansi tulisannya berupa pendapat dari seorang tokoh, seperti Laporan Khusus, Liputan Utama, hingga Liputan Sang Kyai. Beberapa rubrikasi yang tidak membutuhkan narasumber memakai koleksi buku perpustakaan Madrasah Aliyah NU Banat Kudus sebagai salah satu referensi penulisan hingga menjadi satu buah karya tulis yang selanjutnya dikumpulkan menjadi satu oleh pihak editor setelah seluruh data tulisan terkumpul.

## 3. Editing dan Layout

Setelah seluruh data tulisan terkumpul, pihak editor dari tim redaksi ditugaskan untuk mengoreksi kesalahan penulisan dari segi tata bahasa sesuai dalam Ejaan Yang Disempurnakan maupun Kamus Besar Bahasa Indonesia. Selain itu, proses editing dilanjut dengan layout oleh tim layouter sebagai bentuk penataan tata letak sesuai dengan masing-masing rubrikasi yang sudah ditentukan, hingga merancang ide

sampul majalah yang kreatif dan inovatif sesuai dengan tema besar yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hal-hal yang sudah ditentukan oleh tim layouter mengenai perancangan ide sampul majalah juga proses editing tulisan yang sudah dilakukan oleh tim editor selanjutnya diajukan kepada pembina sebelum majalah masuk pada percetakan. Pembina bertugas mengoreksi kembali tulisan-tulisan karya siswi MA NU Banat, yang mana bidang keagamaan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, apakah substansi tulisan dan ide sampul majalahnya sudah sesuai dengan ideologi yang dimiliki oleh MA NU Banat atau belum.

#### 4. Produksi (masuk percetakan)

Setelah seluruh karya dipastikan selesai, majalah diajukan ke percetakan. Namun sebelum siap cetak, tim redaksi menyampaikan gagasannya mengenai ide sampul majalah yang sudah direncanakan, karena proses desain secara langsungnya dilakukan oleh pihak percetakan. Selain itu, penataan layout, penentuan font dan gambar ilustrasi juga dilakukan oleh percetakan di luar tim redaksi namun yang sudah bekerja sama dengan pihak MA NU Banat Kudus.

#### 5. Distribusi

Majalah yang sudah dicetak siap didistribusikan setiap adanya penerimaan rapor kenaikan kelas di akhir masa pembelajaran kepada seluruh wali murid. Selain itu, majalah juga dibagikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan, beberapa sekolah mitra di Kabupaten Kudus, juga kepada semua sponsorship.

### C. Data Rubrikasi Majalah

#### 1. Majalah ElBa Edisi 35 Tahun 2022

Majalah ElBa edisi XXXV tahun 2022 menggunakan kalimat “Pentingnya Kecerdasan Sosial Bagi Pelajar” sebagai judul besarnya. Judul tersebut membahas mengenai bagaimana seorang pelajar mampu menyeimbangkan antara intelektual dan karakter sosial dalam diri sendiri. Berikut data rubrikasi Majalah ElBa edisi XXXV tahun 2022:

Tabel 5

## Rubrikasi Majalah EIba Edisi XXXV Tahun 2022

No	Nama Rubrikasi	Judul	Isi
1.	Motto	-	-
2.	Visi Misi	-	Visi, misi dan tujuan MA NU Banat Kudus
3.	Sapa Redaksi	-	Prakata mengenai tema Majalah EIba edisi 35 yang membahas tentang pentingnya sikap peduli akan norma yang ada bagi para pelajar
4.	Tim Redaksi	-	-
5.	Daftar Isi	-	-
6.	Data Tenaga Kependidikan	-	Berisi kumpulan foto para guru dan tenaga kependidikan beserta nama-namanya.
7.	Sambutan	Bupati Kudus	-
		Kemenag Kabupaten Kudus	-
		Ketua BPPMNU Banat Kudus	-
		Kepala MA NU Banat Kudus	-
		Ketua OSIS MA NU Banat Kudus	-
8.	Artikel Guru	Kecerdasan Sosial Bagi Pelajar	Membahas tentang pengertian kecerdasan

			sosial secara rinci hingga beberapa karakteristik pelajar yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi
9.	Artikel Siswa	<i>Loneliness</i> Meruntuhkan Kecerdasan Sosial Individu	Berisikan tentang anggapan siswi terkait seseorang yang merasakan keadaan <i>loneliness</i> dan bagaimana cara melawannya
10.	Opini	Menelaah Pribadi untuk Membentuk Karakter Cerdas Bersosial	Menjelaskan mengenai bagaimana cara menjadi pribadi yang berkarakter cerdas secara sosial dengan baik
11.	Laporan Khusus	Sejuta Perjuangan di Kota Pahlawan	Cerita perjuangan perwakilan siswi MA NU Banat Kudus yang pertama kalinya masuk <i>grand final</i> lomba karya tulis ilmiah hingga mendapatkan juara harapan tiga
		<i>Insecure</i> : Kurangnya Kepercayaan Pada Takdir Allah	Penjelasan mengenai tanggapan dari Habib Muhammad bin Farid Al-Muthohar dan Habib Zainal Abidin Assegaf tentang hal-hal yang harus

			dilakukan oleh manusia agar terhindar dari rasa kurang percaya diri
12.	Liputan Utama	Menerima Perbedaan Sebagai Kesempurnaan	Tanya jawab mengenai kiat-kiat pelajar dalam membawa dirinya di masyarakat bersama dengan H. Taj Yasin Maimoen
		Perkuat Organisasi, Bijak dalam Teknologi, Kembangkan Sosial Intelegensi	Berbagi tanggapan oleh Hj. Hindn Anisah mengenai pentingnya berorganisasi sebagai salah satu upaya pembentukan karakter sosial yang baik
13.	Liputan Umum	Bekali Iman dengan Cerdas Sosial	Pemahaman lebih dalam mengenai perasaan minder dan bagaimana cara melawannya
14.	Liputan Sang Kyai	Membangun Kepekaan, Mengajarkan Karakter Bersosial	Penjelasan lebih lanjut tentang salah satu cara mewujudkan karakter cerdas bersosial adalah dengan tetap berbaur bersama masyarakat, dimanapun tempatnya
15.	Profil Guru	Memberi Contoh Melalui Perbuatan, Bukan Hanya Lisan	Pandangan salah seorang guru MA NU Banat

			mengenai karakter sosial bagi pelajar
16.	ALBA	Kecerdasan Sosial Sebagai Kunci Kesuksesan	Menjelaskan tentang pendapat seorang alumni MA NU Banat mengenai kepekaan pelajar dalam bermasyarakat yang semain menurun dan bagaimana cara meningkatkannya
		Bangkitkan Kecerdasan Dimulai dari Diri Sendiri	Pendapat dari salah satu alumni mengenai peran MA NU Banat dalam pembentukan kecerdasan sosial peserta didiknya
17.	The Next Star	Zulfa Millaty	Cerita prinsip dan motivasi yang dipakai oleh seorang siswi berprestasi
		Firda Putri Kurniasari	Berbagi tips menghilangkan rasa malas dan memupuk rasa semangat belajar
18.	Kolom Bahasa	<i>Reasons Why Quotient Should Be Taught in Schools</i>	Hal-hal yang dimiliki oleh orang dengan kemampuan kecerdasan sosial dan urgensinya dalam pendidikan hingga pekerjaan di masa depan dalam bahasa Inggris

		تطوير المهارات الاجتماعية	Menjelaskan tentang pentingnya bersosialisasi dalam agama Islam dalam bahasa Arab
		<i>Aspek Lan Faktor Punapa Mawon Inkgang Mengaruhi Kecerdasan Sosial?</i>	Menjelaskan mengenai lima aspek dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial dalam bahasa Jawa
19.	Did You Know	<i>Tips Self-Confidence to Social Quotient</i>	Cara-cara menghadapi rasa malu saat berinteraksi dengan orang lain
		Mengembangkan Kecerdasan Sosial: Jangan Hanya Ingin Dimengerti, Tapi Mengertilah	Model-model pengembangan kecerdasan sosial dari diri sendiri
		<i>No Late Words to Build Social Intelligence</i>	Penjelasan mengenai dua aspek kecerdasan sosial, yaitu kesadaran dan kecakapan
20.	Tips on Tops	Ciri Utama Kecerdasan Sosial yang Harus Dimiliki Siswa	Tujuh ciri utama kecerdasan sosial yang harus dimiliki seseorang untuk meraih kesuksesan akademis dan dunia kerja
21.	Menfess-BA	-	Berisi pesan-pesan singkat dari siswi kepada siswi MA NU Banat
22.	Travel Story	Meraup Jejak Kaki di Kota Singa	Berbagi kisah perjalanan salah satu siswi MA NU

			Banat mengunjungi Negara Singapura
23.	Paparazzi	-	Berisi kumpulan foto lucu siswi-siswi MA NU Banat yang dijadikan sebagai meme
24.	Snapshoot	-	Kumpulan foto kegiatan yang ada di MA NU Banat selama setahun ke belakang
25.	What's up OSIS	-	Rekap kegiatan program kerja tim OSIS MA NU Banat selama setahun
26.	What's up PK IPPNU	-	Rekap kegiatan program kerja tim PK IPPNU selama satu tahun
27.	Lintas Jurusan	Pengaruh Rokok terhadap Kehidupan Sosial Remaja	Pembahasan mengenai perilaku merokok yang meruntuhkan moral pelajar dan bagaimana cara mengatasinya
		Cerdas dalam Berinteraksi Sosial	Menerapkan lima cara agar interaksi sosial dengan teman menjadi baik
		<i>Hablumminannas</i>	Pentingnya menjaga hubungan dengan manusia bagi seorang muslim

		Mengasah <i>Skill</i> Komunikasi	Mempelajari kemampuan komunikasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain
28.	Newest ElBa	-	Kumpulan pendapat dari lima siswi perwakilan MA NU Banat mengenai kondisi kecerdasan sosial para pelajar
29.	Diary Class	-	Kumpulan foto bersama kelas 11 MA NU Banat masing-masing jurusan
30.	X-Cool	-	Pengenalan beberapa ekstrakurikuler yang ada di MA NU Banat
31.	Banat's Update	-	Pemberitahuan beberapa fasilitas dan peraturan baru di MA NU Banat
32.	Let's Play	-	-
33.	Freezone	Resensi Film Antara Kala dan Rasa	Resensi film yang diadaptasi dari sebuah novel karya Fiersa Besari berjudul Garis Waktu
		Resensi Buku Meneguk Sumbernya Ilmu, di Bumi Seribu Wali	Resensi buku berjudul Catatan Lora Ismael Al-Khalilie karya Ismael Amin Kholil
34.	Cerpen	Snowball	Bercerita seseorang yang ditinggal mati oleh

			kekasihnya karena kecelakaan pesawat
		Pojok Ruangan Baca Rahasia Snowball	Bercerita mengenai kisah sepasang kekasih dengan latar belakang keluarga yang berbeda
35.	Poem	-	Terdapat tiga puisi berjudul “Aku dan Semesta Sendu”, “Petunjuk Ilahi”, dan “Saat”
36.	Fun Comic	-	Komik gambar tangan oleh siswi MA NU Banat
37.	Humor	-	-
38.	Struktur	Pengurus OSIS	-
		Dewan Ambalan Dewi Hajar	-
		Pengurus PK IPPNU	-
		Tim Redaksi El-Syauqi edisi 39 dan 40	-
		Pengurus PMR	-
		Daftar Ketua OSIS dari Masa ke Masa	-
39.	Data Prestasi	Pelajar Berprestasi tahun 2021-2022	-
40.	VIP	-	Perkenalan diri masing-masing tim redaksi Majalah ElBa edisi XXXV

41.	ART	-	Beberapa karya siswi MA NU Banat
42.	Quotes Guru	-	-
43.	Quotes Siswa	-	-
44.	Behind ElBa	Seuntai Kisah Perjuangan Kami	Cerita dibalik pembuatan Majalah ElBa edisi XXXV
45.	Muhasabah	-	-

Sumber: (Majalah ElBa, 2022)

## 2. Majalah ElBa Edisi 36 Tahun 2023

Majalah ElBa edisi XXXVI tahun 2023 dengan tema besar “Eksis Berprestasi di Era Digital yang Mendominasi”. Tema tersebut membahas mengenai bagaimana seorang pelajar tidak menyalahgunakan teknologi terhadap hal yang menyimpang. Berikut data rubrikasi Majalah ElBa edisi XXXVI tahun 2023:

Tabel 6

Rubrikasi Majalah ElBa edisi XXXVI tahun 2023

No	Nama Rubrikasi	Judul	Isi
1.	Motto	-	-
2.	Visi Misi dan Tujuan	-	-
3.	Mars Banat	-	-
4.	Sholawat Banatiyah	-	-
5.	Sapa Redaksi	-	Prakata redaksi Majalah ElBa 2023 mengenai kondisi pelajar yang sudah mampu menguasai perkembangan teknologi

6.	Susunan Redaksi	-	-
7.	Daftar Isi	-	-
8.	Data Tenaga Pendidik	-	kumpulan data tenaga pendidik MA NU Banat yang berisikan foto, nama lengkap hingga alamat
9.	Sambutan	Bupati Kudus	-
		Kemenag Kabupaten Kudus	-
		Ketua BPPMNU Banat Kudus	-
		Kepala MA NU Banat Kudus	-
		Ketua OSIS MA NU Banat Kudus	-
10.	Artikel Guru	Pengaruh Era Digital terhadap Perilaku Pelajar MA NU Banat Kudus	Membahas mengenai peran generasi muda yang menjadi <i>agent of change</i> di era digital 5.0
11.	Artikel Siswa	Strategi Meraih Prestasi di Era Digital	Membahas tentang beberapa tips menjadi pelajar berprestasi di era digital
12.	Opini	Pengembangan Gadget dan Pengaruh Eksistensi di Era Digital pada Pelajar	Poin-poin cara memanfaatkan gadget untuk menjadi pelajar berprestasi
13.	Laporan Khusus	Menembus Ribuan Kepala Lewat Sebuah Tulisan	Menceritakan seorang Ning Khilma Anis yang

			menyebarkan dakwah melalui karya tulisnya
		Meraih Prestasi tanpa Melengahkan Tugas Seorang Pelajar	Menceritakan salah satu siswi MA NU Banat yang berprestasi melalui seni silat
		Menapaki Lika-liku Perjuangan Sang Paskibraka	Berisi tentang proses perjalanan seorang siswi MA NU Banat yang berhasil menjadi tim paskibraka Kabupaten Kudus
14.	Liputan Utama	Menjadi Pelajar yang Cerdas dalam Pemanfaatan Teknologi	Menjelaskan mengenai para pelajar yang sudah berpotensi mengoperasikan media digital dan bagaimana cara memanfaatkan potensi itu dengan baik
15.	Liputan Umum	Eksis Berprestasi tanpa Meninggalkan <i>Akhlakul Karimah</i>	Berisi peran masing-masing latar pendidikan seorang alumni MA NU Banat berprestasi
16.	Liputan Sang Kyai	Santri sebagai Generasi Muda Berprestasi di Era Digitalisasi	Menjelaskan tentang pendapat KH. Abdul Ghofur Maimun mengenai keharusan santri dalam mempertahankan syariat islam dengan mengisi

			konten-konten bermanfaat
17.	Kyai Kharismatik	Peran Teknologi terhadap Perkembangan Zaman	Menjelaskan tentang penuturan KH. Ulil Albab Arwani dalam hal peran teknologi terhadap dunia pendidikan
18.	Profil Guru	Berprestasi sebagai Suatu Keharusan bagi Seorang Pelajar	Berisi mengenai cerita pengalaman seorang guru MA NU Banat selama mengajar
19.	ALBA	Pengaruh Digitalisasi dan Bagaimana Cara Kita Bertahan	Berisi penjelasan mengenai teknologi yang menjadi seperti dua mata pisau sejak setelah adanya pandemi
		Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan	Menjelaskan tentang peran teknologi dan bagaimana cara bermedia sosial yang baik dalam bidang pendidikan
20.	The Next Star	Alfina Himmatus Tsurouyya	Cerita seorang siswi berprestasi MA NU Banat yang berpendapat bahwa berbagai bidang kehidupan tidak lepas dari kecanggihan teknologi
21.	Kolom Bahasa	<i>The Key To Getting Achievements using</i>	Beberapa cara meraih prestasi dengan teknologi

		<i>Technology in the Digital Era</i>	digital dalam bahasa Inggris
		الصحافة في العصر الرقمي	Membahas mengenai persoalan objektivitas dalam jurnalisme dalam bahasa Arab
		<i>Nggayuh Prestasi Ngangge Teknologi</i>	Membahas mengenai efek teknologi yang baik sebagai alat belajar dan pencari informasi dalam bahasa Jawa
22.	Did You Know	Menjadi Milenial yang Berkarakter	Penjelasan seputar pengertian pendidikan karakter, fungsi dan bagaimana cara menjadi generasi milenial yang berkarakter
		Tahukah Kalian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar?	Beberapa pengaruh yang menjadi sebab perbedaan prestasi belajar
		Kiat-kiat Berprestasi di Era Digital yang Mendominasi	Menjelaskan empat cara menjadi berprestasi dalam era digital
23.	Tips on Tops	Kenali Diri, Lejitkan Potensi, Raih Prestasi	Menguraikan tentang prinsip-prinsip yang dijalankan agar berprestasi di era digital
24.	DUDU (Dari Untuk Dengan Ucapan)	-	Berisi pesan-pesan singkat dari siswi kepada siswi MA NU Banat

25.	Travel Story	Menapaki Jejak Negeri di Atas Dua Benua	Berbagi kisah perjalanan salah satu siswi MA NU Banat mengunjungi Negara Turki
26.	Paparazzi	-	Berisi kumpulan foto lucu siswi-siswi MA NU Banat yang dijadikan sebagai meme
27.	Snapshoot	-	Kumpulan foto kegiatan yang ada di MA NU Banat selama setahun ke belakang
28.	What's up OSIS	-	Rekap kegiatan program kerja tim OSIS MA NU Banat selama setahun
29.	What's up IPPNU	-	Rekap kegiatan program kerja tim PK IPPNU selama satu tahun
30.	Lintas Jurusan	(IPA) Pengaruh Makanan Cepat Saji ( <i>Junk Food</i> ) terhadap Kualitas Gizi Remaja	Penjelasan mengenai kandungan apa saja yang ada di dalam junk food, pengaruhnya terhadap kejadian gizi lebih juga cara menghindari ketergantungan makanannya
		Jurusan IPS Itu Apa Sih?	Penjelasan tentang pengenalan materi-materi yang ada dalam jurusan IPS

		(Keagamaan) Korelasi Produktif dan Prestasi dalam Pandangan Islam	Berisi tentang pentingnya produktivitas dengan berprestasi dilengkapi dengan dalil qur'an dan hadis
		Pentingnya <i>Andhap Asor</i> dan <i>Nriman</i> di Era Hedonisme	Penjelasan mengenai pentingnya andhap asor sebagai tradisi yang masih dilestarikan masyarakat Jawa
31.	Newest ElBa	-	Kumpulan pendapat dari lima siswi perwakilan MA NU Banat mengenai cara mengembangkan prestasi di era digital
32.	Diary Class	-	Kumpulan foto bersama kelas 11 MA NU Banat masing-masing jurusan
33.	X-Cool	-	Pengenalan beberapa ekstrakurikuler yang ada di MA NU Banat
34.	Banat's Update	-	Pemberitahuan beberapa fasilitas dan peraturan baru di MA NU Banat
35.	Let's Play	-	-
36.	Freezone	Resensi Film Ranah 3 Warna	Resensi film Ranah 3 Warna yang diadaptasi dari novel karya Ahmad Fuadi

		Resensi Buku Jangan Ganggu, Maka Mereka Tidak Akan Mengganggu Kita	Resensi buku berjudul Sesuk karya Tere Liye
37.	Cerpen	<i>Midnight With You</i>	Kisah seorang perempuan yang merindukan kepergian saudara kembarnya
		Anomali Dimensi	Kisah seorang remaja perempuan yang dituduh menjadi pembunuh shabatnya sendiri
38.	Poem	-	-
39.	Fun Comic	-	Komik gambar tangan oleh siswi MA NU Banat
40.	ART	-	Gambar karya siswi MA NU Banat
41.	Humor	-	-
42.	Struktur	Pengurus OSIS	-
		Dewan Ambalan Dewi Hajar	-
		Pengurus PK IPPNU	-
		Tim Redaksi El-Syauqi edisi 41 dan 42	-
		Pengurus PMR	-
		Daftar Ketua OSIS dari Masa ke Masa	-
43.	Data Prestasi	-	Daftar beberapa prestasi siswi MA NU Banat

44.	VIP	-	Perkenalan diri masing-masing tim redaksi Majalah ElBa edisi XXXV
45.	Quotes Guru	-	-
46.	Quotes Siswa	-	-
47.	Behind ElBa	-	Cerita dibalik pembuatan Majalah ElBa edisi XXXV
48.	Muhasabah	-	-

Sumber: (Majalah ElBa, 2023)

### 3. Majalah ElBa Edisi 37 Tahun 2024

Majalah ElBa edisi XXXVII tahun 2024 memilih tema besar “*Bullying* di Era Digital (Pengakuan, Kebanggaan, Ancaman, dan Solusi)”. Pilihan tema tersebut beralasan dengan adanya harapan para pembaca dapat mengetahui bagaimana pencegahan dan cara menghadapi perilaku *bullying* di era digital. Berikut data rubrikasi Majalah ElBa edisi XXXVII tahun 2024:

Tabel 7

Rubrikasi Majalah ElBa edisi XXXVII tahun 2024

No	Nama Rubrikasi	Judul	Isi
1.	Motto	-	-
2.	Visi Misi dan Tujuan	-	Visi misi dan tujuan MA NU Banat Kudus
3.	Mars Banat	-	-
4.	Sholawat Banatiyah	-	-
5.	Sapa Redaksi	-	Prakata mengenai informasi cara

			mencegah dan menghadapi bullying di era digital diharapkan mampu diimplementasikan dengan baik oleh para pembaca.
6.	Susunan Redaksi	-	-
7.	Daftar Isi	-	-
8.	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	-	Berisikan kumpulan foto beserta nama-nama dan alamat.
9.	Sambutan	Bupati Kudus	-
		Kemenag Kabupaten Kudus	-
		Ketua BPPMNU Banat Kudus	-
		Kepala MA NU Banat Kudus	-
		Ketua OSIS MA NU Banat Kudus	-
10.	Artikel Guru	Terus Mengejar Mimpi hingga Cemooh Berubah Menjadi Tepuk Tangan	Membahas tentang bagaimana seorang pelajar mampu menyikapi <i>bullying</i> dengan bijak.
11.	Artikel Siswa	Fenomena <i>Cyberbullying</i> di Media Sosial	Berisi mengenai data jumlah korban <i>cyberbullying</i> di Indonesia menurut

			UNICEF serta dampak yang dialaminya.
12.	Opini	<i>Stop Cyberbullying! Let's Stand Up and Speak Out</i>	Meliputi hal-hal yang mendorong para pelaku melakukan <i>cyberbullying</i>
		<i>Bullying dan Segala Resiko</i>	Menjelaskan tentang perubahan sikap yang terjadi oleh korban yang trauma akan <i>cyberbullying</i>
13.	Laporan Khusus	<i>Hablum Minannas</i> dengan Moderasi Beragama	Pembahasan konsep moderasi beragama yang dipraktekkan oleh seorang Da'I asal Pondok Lirboyo Kediri, Gus Ahmad Kafabihi.
		Bertahan dari <i>Bullying</i> ; Menjadi Lebih Kuat dengan Mimpi yang Lebih Besar	Berisi motivasi yang diberikan oleh narasumber Amna Falak Awan, mahasiswi asal Pakistan kepada pelajar dalam menghadapi situasi <i>bullying</i>
		Sikat Bakat Menjadi Atlet Pencak Silat	Rahasia dibalik kesuksesan seorang siswi MA NU Banat Kudus yang mendapatkan banyak

			juara dalam bidang olahraga pencak silat.
		Jatuh Bangun Raih Gelar Paskibraka	Rekap perjuangan jatuh bangun seorang Nandini Amalia Akhlis, siswi MA NU Banat yang berhasil lolos tim paskibraka.
		Pergi Membawa Nama Banat, Pulang Membawa Medali	Kilas balik cerita perwakilan pelajar MA NU Banat yang mendapatkan juara dua dalam lomba Karya Ilmiah Remaja bidang Ilmu Keagamaan Islam
		Jejak Perjalanan menjadi Penulis di Usia Muda	Cerita singkat perjalanan seorang siswi MA NU Banat yang berhasil menerbitkan novel
14.	Liputan Utama	<i>Stop Body Shaming, Cintai Dirimu Apa Adanya</i>	Berisi pembahasan tuntas mengenai <i>body shaming</i> yang juga termasuk ke dalam kategori <i>bullying</i> secara verbal
		<i>Akhlakul Karimah</i> sebagai Kunci untuk Menghindari Sikap <i>Bullying</i>	Membahas tentang pentingnya belajar <i>Akhlakul Karimah</i> santri sebagai bentuk

			pengecahan sikap <i>bullying</i> bersama Nyai Hj. Nur Hannah, pengasuh Pondok Pesantren Al-Baqarah Lirboyo Kediri
15.	Liputan Sang Kyai	Kata Islam tentang <i>Cyberbullying</i>	Berisi tentang pandangan agama Islam terkait fenomena <i>cyberbullying</i>
16.	Profil Guru	Menjaga Lisan dan Upaya Orang Tua dalam Pengawasan Pergaulan Remaja	Membahas mengenai pentingnya menjaga lisan oleh para remaja.
17.	ALBA	Dekapan Keluarga: Proteksi dan Afeksi Korban <i>Cyberbullying</i>	Berisi mengenai peran penting keluarga dalam penjagaan penggunaan media sosial bagi para anak
		<i>Trust Issue</i> Berteman Karena Perundungan	Membahas tentang penyebab terjadinya perundungan, dampak yang muncul dan bagaimana cara mengatasinya.
18.	The Next Star	Berprestasi: Realisasi bukan Sensasi	Cerita perjalanan seorang siswi MA NU Banat berprestasi
19.	Kolom Bahasa	<i>Dealing With Bullying in the Digital Age</i>	Menjelaskan tentang langkah-langkah

			mencegah terjadinya perundungan di era digital dalam bahasa Inggris
		تأثير التنمر في العصر الرقمي على الصحة العقلية للمراهقين	Berisi tentang kesehatan mental yang menjadi akibat dari dampak <i>bullying</i> dalam bahasa Arab
		<i>Ngendelaken Bully Wiwit Dandosaken Dhiri</i>	Menguraikan penjelasan mengenai bagaimana cara kerja orang yang melakukan <i>cyberbullying</i> dan cara-cara menghadapinya dalam bahasa Jawa
20.	Did You Know	<i>Bullying</i> di Era Digital: Ancaman Baru dalam Dunia Digital	Uraian singkat mengenai fenomenan <i>bullying</i> di era digital, dampak psikologis yang terjadi dan bagaimana tindakan penanganannya
21.	Tips on Tops	Berdamai tanpa Ada <i>Bullying</i>	Berisi upaya pencegahan <i>bullying</i>
22.	DUDU (Dari Untuk Dengan Ucapan)	-	Berisi pesan-pesan singkat dari siswi kepada siswi MA NU Banat

23.	Travel Story	Menjelajahi Pesona Negeri Maple	Berbagi kisah perjalanan salah satu siswi MA NU Banat di Negara Kanada yang berkesempatan menjadi siswi pertukaran pelajar
24.	Paparazzi	-	Berisi kumpulan foto lucu siswi-siswi MA NU Banat yang dijadikan sebagai meme
25.	Snapshoot	-	Kumpulan foto kegiatan yang ada di MA NU Banat selama setahun ke belakang
26.	What's up OSIS	-	Rekap kegiatan program kerja tim OSIS MA NU Banat selama setahun
27.	What's up PK IPPNU	-	Rekap kegiatan program kerja tim PK IPPNU selama satu tahun
28.	Lintas Jurusan	(MIPA) Benarkah Air Panas Lebih Cepat Beku dari Air Dingin?	Penjelasan tentang fenomena air panas yang lebih cepat beku dari air dingin menurut ilmuwan fisika
		(IPS) Renaissans: Menghidupkan Kembali Peradaban yang Mati	Uraian mengenai adanya istilah renaissans dalam sejarah peradaban Eropa

		(Bahasa dan Budaya) Pentingnya Budaya Literasi terhadap Peningkatan Kualitas Diri	Penjelasan seputar literasi dan fenomena rendahnya nilai literasi di Indonesia
		(Keagamaan) Moderasi dalam Keberagaman: Kunci Keseimbangan Hidup	Kumpulan dalil qur'an dan hadis mengenai ajaran Islam yang moderat
29.	Newest ElBa	-	Kumpulan pendapat dari lima siswi perwakilan MA NU Banat mengenai cara mencegah <i>bullying</i> di era digitalisasi
30.	Diary Class	-	Kumpulan foto bersama kelas 11 MA NU Banat masing-masing jurusan
31.	X-Cool	-	Pengenalan beberapa ekstrakurikuler yang ada di MA NU Banat
32.	Let's Play	-	-
33.	Freezone	Resensi novel <i>Unfamiliar Twins</i>	Resensi novel berjudul <i>Unfamiliar Twins</i> karya Kadek Pingetania
		Kami Tak Akan Membiarkanmu Sendirian	Resensi film berjudul <i>Hello Ghost</i> yang disutradarai oleh Indra Gunawan
34.	Cerpen	Meraih Asa	Cerpen yang berisikan motivasi terhadap setiap

			orang yang sedang merasa putus asa akan impiannya
35.	Poem	-	-
36.	Fun Comic	-	Komik gambar tangan oleh siswi MA NU Banat
37.	ART	-	Gambar karya siswi MA NU Banat
38.	Humor	-	-
39.	Struktur	Pengurus OSIS	-
		Dewan Ambalan Dewi Hajar	-
		Pengurus PK IPPNU	-
		Pengurus PMR	-
		Tim Redaksi El-Syauqi edisi 43 dan 44	-
		Daftar Ketua OSIS dari Masa ke Masa	-
40.	Data Prestasi	-	Daftar beberapa prestasi siswi MA NU Banat
41.	VIP	-	Perkenalan diri masing-masing tim redaksi Majalah ElBa edisi XXXV
42.	Quotes Guru	-	-
43.	Quotes Siswa	-	-
44.	Behind ElBa	-	Cerita dibalik pembuatan Majalah ElBa edisi XXXV
45.	Muhasabah	-	-

Sumber: (Majalah ElBa, 2024)

#### **D. Strategi Majalah ElBa dalam Meningkatkan Kualitas Majalah**

Beberapa poin komponen yang diperhatikan oleh tim redaksi Majalah ElBa dalam memaksimalkan kualitas majalahnya berdasar pada strategi media yang saling terkait dan membentuk keseluruhan pendekatan yang sistematis, diantaranya berupa; kualitas isi konten, distribusi, desain dan visualisasi juga evaluasi kinerja.

##### a) Kualitas isi konten

Kualitas isi konten majalah sangat penting dalam ilmu jurnalistik. Mengacu pada sembilan elemen jurnalisme karya Bill Kovach & Rosenstiel dimana dua diantaranya berbunyi intisari jurnalisme adalah disiplin dalam verifikasi dan jurnalisme harus berupaya membuat hal yang penting menarik dan relevan (Kovach&Rosenstiel, 2007). Apakah artikel dan berita dalam majalah sudah ditulis dengan baik dan menarik? Apakah terdapat relevansi dalam hal penyampaian informasi secara lebih jelas dan akurat, hingga pertimbangan mengenai masalah dalam objektivitas dan keberimbangan sesuai dengan teori-teori komunikasi. Terdapat pula batasan-batasan yang diperhatikan dalam 11 pasal Kode Etik Jurnalistik yang ditetapkan oleh Dewan Pers mengenai penulisan dan pembuatan produk jurnalistik. Hal ini sebagai bentuk jaminan kemerdekaan pers dan pemenuhan hak publik untuk memperoleh informasi yang benar sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan public dan menegakkan integritas serta profesionalisme (Dewan Pers, 2013).

Kualitas isi konten Majalah ElBa diawasi dalam dua kali pengecekan, yang pertama melalui tim editor yang bertugas mengecek kesalahan ejaan dalam tulisan dan memastikan seluruh rubrikasi terisi baik dari kontribusi luar tim redaksi maupun dari tim redaksi, dan yang kedua melalui pembina dalam hal batasan ideologi yang sudah ditetapkan oleh lembaga yang mana Majalah ElBa tetap masuk dalam naungan lembaga pendidikan dan keagamaan.

##### b) Desain dan visualisasi

Mengacu pada teori yang ada dalam Buku Ajar Pengantar Desain Komunikasi Visual, desain media dan visual bermakna konsep media yang

berkaitan dengan estetika, cita rasa dan kreativitas yang bisa dilihat dan ditangkap secara kasat mata (Hilmi, 2022). Hal ini melibatkan identifikasi elemen-elemen dalam gambar. Beberapa hal yang berkaitan salah satu diantaranya adalah *accessibility* yang menyatakan bahwa visual dan desain seharusnya bisa dimengerti dan digunakan oleh orang dari berbagai latar belakang dan kemampuan. Tim redaksi Majalah ElBa secara konsisten di setiap edisi menggunakan gambar animasi sebagai ilustrasi tetap untuk sampul juga untuk setiap judul tulisannya, selain menggunakan foto asli.

Tim redaksi Majalah ElBa menentukan desain dan visualisasinya dalam bentuk ide dan gagasan. Ide-ide tersebut termasuk gambar animasi yang dijadikan ilustrasi sepenuhnya dibawa ke tempat percetakan untuk proses perealisasi pengeditan sampul, ilustrasi, latar dalam *layout* per masing-masing rubrikasi hingga pemilihan warna. Begitu pula dengan pembuatan sampul majalah. Hal ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya adalah efisiensi waktu dan biaya. Larangan membawa alat komunikasi seperti handphone maupun laptop ke dalam lingkungan sekolah menyulitkan kerja tim redaksi dalam produksi majalah. Jika hanya mengandalkan satu PC yang ada di kantor redaksi; yaitu ruangan OSIS, pihak pembina mengkhawatirkan adanya ketidakefisienan waktu pengerjaan. Begitu pula dalam hal biaya yang tetap harus memperhatikan kesesuaian kesanggupan harga yang sudah ditetapkan di setiap tahunnya dari pihak percetakan. Terdapat pembahasan mengenai beberapa prinsip format dan struktur majalah yang baik, jelas dan terstruktur dalam penerapan layoutingnya. Dalam penggunaan foto asli, tidak diberi keterangan sumber.

c) Distribusi

Dalam pendistribusian, respons audiens berdasarkan komunikasi massa dan media dianggap penting sebagai bentuk pengecekan peningkatan kualitas majalah di setiap tahunnya. Pengawasan proses distribusi majalah setelah cetak harus dilakukan agar tetap sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan di awal, karena MA NU Banat sangat menjunjung tinggi kedisiplinan. Majalah ElBa didistribusikan ke beberapa pihak terkait, siswi MA NU Banat Kudus,

wali murid, tenaga pendidik, sekolah-sekolah mitra juga pihak yang berkaitan dengan sponsorship.

d) Evaluasi kinerja

Terkait dengan prinsip partisipasi dalam produksi media, termasuk keterlibatan tim redaksi hingga pembina dan penanggung jawab, juga kontributor yang wajib untuk dilakukan untuk kontrol kualitas yang dapat membantu mengidentifikasi area perbaikan dan membuat perubahan yang diperlukan demi peningkatan kualitas majalah (Hernadewita et al., 2019). Mengatur jalannya produksi dari awal hingga periksa sejauh mana keterlibatan mereka secara berkala melalui rapat redaksi. Bentuk rapat redaksi ini juga mampu mengevaluasi sejauh mana standar jurnalistik itu diterapkan dalam penggalian data hingga penulisan seperti verifikasi fakta, sumber informasi dan etika jurnalistik. Hal ini juga bisa dijalankan sejalan dengan proses editing sebelum majalah masuk dalam percetakan.

Pelaksanaan istilah rapat redaksi secara resmi dipakai bersamaan dengan pendampingan dari pembina dengan total diadakan tidak lebih dari lima kali pertemuan selama enam bulan proses produksi. Hal-hal yang dibahas mengenai penentuan tema, isi tulisan masing-masing rubrikasi, penentuan tenggat waktu pengumpulan hingga penetapan narasumber. Selebihnya, mengenai evaluasi kinerja tim redaksi Majalah ElBa dan pengingat jadwal pengumpulan lebih banyak dilakukan dengan cara menemui secara langsung, biasanya antara pimpinan redaksi dengan penulis rubrikasi yang bersangkutan tanpa diketahui satu sama lain oleh seluruh tim selama proses penulisan. Selain itu, dilakukan pula konsultasi kepada pembina secara berkala terkait kendala-kendala yang tidak bisa diselesaikan oleh tim redaksi juga dilakukan sebagai bentuk pembangunan komunikasi yang baik dan teratur antara pihak tim redaksi dengan pembina yang menemani.

Agar praktik pemaksimalan empat komponen di atas berjalan lancar, tim redaksi Majalah ElBa memfokuskan proses pengelolaannya produksinya dengan sebuah manajemen redaksional. Manajemen redaksional memiliki penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pendapat Conrand C. Fink yaitu perencanaan,

pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan di dalam kerja redaksi. Keempat fungsi itu harus ada dalam kerja redaksi agar bisa memproduksi konten berita yang berkualitas.

a) *Planning* (Perencanaan)

Yaitu merumuskan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Tahap perencanaan pada Majalah ElBa dilakukan dalam rapat redaksi besar bersama dengan pembina. Rapat redaksi dilakukan dengan menentukan tema yang akan diangkat, informasi yang akan dibahas dalam setiap rubrik, bagaimana sistem pengumpulan data atau informasi, hingga penentuan tenggat waktu pendistribusian dan penetapan narasumber. Rapat pertama dilaksanakan dalam rangka perumusan tema berdasar pada isu yang sedang relevan seperti pada perumusan produksi Majalah ElBa edisi 37 yang mengambil tema “Bullying di Era Digital (Pengkakuan, Kebanggaan, Ancaman, dan Solusi)” yang pada saat itu dilandasi dengan adanya praktik *bullying* yang dialami langsung oleh siswi MA NU Banat. Hal ini bertujuan untuk memberi pengingat kepada pelaku juga sekaligus digunakan sebagai bentuk kepedulian sekolah kepada siswi yang menjadi korban. Dalam satu tema, diambil sebagai acuan dalam penulisan beberapa rubrikasi, diantaranya; Artikel Guru, Artikel Siswa, Opini, Laporan Khusus, Liputan Umum, Utama, Sang Kyai, Profil Guru, ALBA, The Next Star, Kolom Bahasa, Did You Know, Tips on Tops, dan Lintas Jurusan.

Setelah itu, dalam penentuan perencanaan tulisan, terdapat penentuan narasumber yang akan diwawancarai yang mana hal tersebut juga mengaitkan perencanaan waktu liputan dan biaya yang dikeluarkan selama proses liputan. Seperti dalam Majalah ElBa edisi 37 tahun 2024, dimana perencanaan awal menetapkan tim redaksi berangkat ke Kota Kediri untuk wawancara bersama Gus H. Muhammad Abdurrahman al-Kautsar di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso. Karena pelaksanaan pemberangkatan liputan yang telat, tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan di awal, akibatnya sampai di lokasi tim redaksi tidak jadi bertemu narasumber. Tanpa adanya rencana pengganti di awal, pihak pembina dan tim redaksi yang melakukan wawancara diharuskan mendapatkan pengganti dalam waktu dan tempat yang sama, hingga akhirnya

narasumber berhasil digantikan oleh Nyai Hj. Nur Hannah Zamzani. Terdapat pula permasalahan di Majalah ElBa edisi 36 mengenai kesalahan pendistribusian majalah cetak yaitu berupa keterlambatan.

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Yaitu berkenaan dengan pembagian tugas dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Pembagian tugas dalam Majalah ElBa sesuai dengan posisi masing-masing dalam tim redaksi. Pimpinan redaksi, sekretasi dan bendahara mengawal seluruh jalannya produksi di masing-masing bagian dalam reportase, editing, *layouting*, juga sirkulasi. Reporter mendapat bagian pemaksimalan isi tulisan terbanyak dalam majalah sekaligus pelaksanaan liputan. Editor bertugas melakukan verifikasi kepenulisan sesuai EYD dan KBBI, layouter bertugas menyusun bagian-bagian dalam majalah sekaligus menentukan ide dan gagasan mengenai ilustrasi dalam setiap tulisan dan sampul majalah, dan sirkulator bertugas mencari dana tambahan melalui *sponsorship* dan pembagian akhir cetakan majalah. Namun, tidak terpaud dengan hal itu, seluruh anggota juga melakukan pelengkapan berupa tulisan dalam rubrikasi yang belum terisi. Majalah ElBa edisi 36 yang tenggat waktu produksi hingga pendistribusiannya adalah enam bulan, mengalami keterlambatan akibat tidak adanya koordinasi yang baik. Banyak dari *jobdesk* maupun tulisan dalam rubrikasi yang di *back up* oleh tim redaksi yang tidak sesuai tugasnya. Poin yang selanjutnya adalah mengenai jumlah rubrikasi di setiap edisi majalah tidak konsisten. Jumlah rubrikasi dalam Majalah ElBa edisi 35 adalah 45, edisi 36 adalah 48, edisi 37 adalah 45.

c) *Actuating* (Penggerakan)

Yaitu pengarahan sumber daya untuk mencapai tujuan. Fungsi *actuating* di Majalah ElBa dijalankan dalam bentuk pemberian arahan dari penanggung jawab kepada anggotanya terkait pembagian tugas yang sudah dilakukan dalam pengorganisasian. Proses *actuating* secara berkala dipantau secara individu disesuaikan dengan alur proses produksi majalah. Mulai dari penentuan tema masing-masing tulisan bersamaan dengan jalannya pencarian dana tambahan, pencarian bahan informasi dalam tulisan baik secara wawancara maupun

kolektif buku, editing, penentuan *layout* dan ilustrasi yang selanjutnya diajukan ke pihak percetakan, dan yang terakhir adalah proses pendistribusian ke pembaca. Tim reporter mempunyai tugas tambahan berupa membuat pengumuman untuk membuka kesempatan bagi seluruh siswi MA NU Banat yang bersedia mengajukan karya tulisnya untuk dimasukkan ke dalam rubrikasi Majalah EIBa dengan batas waktu yang ditetapkan. Jika setelah batas waktu terlewat masih terdapat beberapa kekosongan rubrikasi, tugas tim redaksi untuk melengkapinya. Tidak semua tulisan dari luar tim redaksi bisa masuk dalam majalah, karena perlu adanya pengecekan dari pembina.

d) *Controlling* (Pengendalian)

Yaitu mengawasi dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan dalam *proses* pencapaian tujuan. Setelah seluruh tulisan masuk ke editing, tulisan yang dikumpulkan harus dalam persetujuan pembina sebagai bentuk pengawasan dari batasan-batasan informasi yang disajikan sesuai idealitas yang dipakai pihak MA NU Banat Kudus. Rapat evaluasi dilaksanakan setelah majalah diterbitkan, untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi agar tidak terulang di edisi selanjutnya dan proses produksi Majalah EIBa semakin baik kedepannya.

## **BAB IV**

### **ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS MAJALAH ELBA**

#### **A. Analisis Indikator Strategi Produksi Majalah ELBa**

Membuat sebuah majalah merupakan tugas tambahan bagi siswi Madrasah Aliyah NU Banat Kudus khususnya yang tergabung dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), organisasi Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PK IPPNU) dan siswi yang masuk dalam ekstrakurikuler jurnalistik. Beberapa siswi pilihan yang tergabung dalam organisasi tersebut diamanati menjadi tim redaksi, dimana mereka harus terus menghidupkan majalah disela-sela tugasnya sebagai seorang pelajar. Semua orang yang terlibat dalam proses produksi Majalah ELBa tidak memiliki latar belakang jurnalistik, kecuali siswi yang memang bergabung dalam ekstrakurikuler jurnalistik. Meskipun demikian, tim redaksi dilatih untuk mampu memproduksi majalah bayangan sebelum benar-benar terjun dalam produksi Majalah ELBa melalui kegiatan Latihan Dasar Jurnalistik.

Menurut Supratikno (2003), terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi, yaitu: kemampuan internal, sumber daya, lingkungan eksternal, dan tujuan yang akan dicapai. Empat unsur tersebut, sedemikian rupa disatukan secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternatif pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik. Lantas hasilnya dirumuskan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang selanjutnya turun pada tindakan operasional. Rumusan strategi paling tidak, mesti memberikan informasi apa yang akan dilakukan, mengapa dilakukan demikian, siapa yang bertanggung jawab dan mengoperasionalkan, berapa besar biaya dan lama waktu pelaksanaan, hasil apa yang akan diperoleh. Empat unsur penting tersebut jika diterapkan pada Majalah ELBa menjadi sebagai berikut:

##### **1. Kemampuan internal**

Tim produksi Majalah ELBa diharuskan memiliki kemampuan untuk menghasilkan tulisannya dalam waktu yang relatif singkat dengan fokus yang terpecah antara kewajiban menjalankan tugas sebagai pelajar, melaksanakan

program kerja organisasi juga menyelesaikan produksi majalah. Untuk itu, tim redaksi Majalah ElBa diberikan fasilitas berupa pelatihan lebih lanjut dalam hal tulisan maupun desain melalui Latihan Dasar Jurnalistik untuk meningkatkan kualitas keterampilannya.

## 2. Sumber Daya

Majalah ElBa memiliki sumber daya manusia dan sumber modal produksi. Sumber daya manusia merupakan orang-orang yang terlibat dalam proses pembuatan majalah, seperti penanggung jawab, tim redaksi yang meliputi penulis rubrik, editor maupun layouter, juga sirkulator. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Majalah ElBa beberapa diantaranya merupakan siswi yang memiliki bakat tulis dan desain. Sedangkan, sumber modal Majalah ElBa berasal dari anggaran lembaga, juga dukungan dari sponsor sebagai bentuk dukungan biaya operasional tambahan atau program khusus. Salah satu tujuannya adalah untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kualitas, apalagi jika ada kebutuhan yang tidak sepenuhnya bisa ditutup oleh anggaran dari sekolah. Tapi meskipun begitu, majalah ini tetap tidak merubah statusnya yang sudah berupa non-profit. Oleh karenanya majalah ini masuk ke dalam jenis majalah arus utama.

## 3. Lingkungan Eksternal

Selain sumber kemampuan internal dan sumberdaya, lingkungan eksternal juga sangat mempengaruhi strategi yang digunakan oleh suatu majalah. Majalah ElBa harus tetap mempertimbangkan tren konten digital atau media sosial juga isu-isu yang sedang beredar di kalangan, namun dalam hal yang bersangkutan dengan dunia pendidikan dan agama. Hal ini dikarenakan esensi dari Majalah ElBa sebagai majalah sekolah yang menjunjung tinggi budaya keagamaannya agar tidak terlepas dari ideologi lembaga.

## 4. Tujuan

Tujuan suatu majalah mempengaruhi bagaimana penerapan strategi dan manajemen majalah tersebut. Majalah ElBa memiliki tujuan menjadi media pembinaan siswi MA NU Banat Kudus, maka dengan hal itu Majalah ElBa berusaha menjadi suatu media yang dapat memberi informasi dan tanggapan

mengenai isu yang sedang hangat di masyarakat, yang masih ada relevansinya dalam dunia pendidikan.

Secara teori strategi pada hakekatnya berupa kombinasi antara perencanaan dan manajemen dalam mencapai suatu tujuan. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2020). Adapun strategi yang dimaksud disini adalah kemampuan yang dilakukan Majalah ElBa dalam meningkatkan kualitas isi majalahnya, sehingga menjadi media internal yang semakin baik dalam memberikan informasi kepada khalayak khusus bagi para guru dan siswi juga khalayak umum bagi para wali murid. Strategi media memiliki beberapa komponen utama yang saling terkait dan membentuk keseluruhan pendekatan yang sistematis, diantaranya berupa; berupa isi konten, distribusi, desain dan visualisasi juga evaluasi kinerja.

#### 1. Kualitas isi konten

Dalam penulisan rubrikasi di Majalah ElBa ditemukan penyimpangan tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik. Seperti yang terdapat dalam rubrikasi Artikel Guru di Majalah ElBa edisi 37 berjudul “Terus Mengejar Mimpi hingga Cemoohan Berubah menjadi Tepuk Tangan” yang berisi tentang nasehat-nasehat bagaimana cara menyingkirkan kalimat cemoohan yang mampu mematahkan semangat agar bisa menggantinya dengan terus mengejar mimpi. Disini tulisannya lebih dikemas dalam wujud opini tanpa menyertakan sumber yang merujuk pada suatu data atau fakta. Karena dalam kriteria penulisan artikel populer, artikel bisa berisi sudut pandang penulis dengan didukung bukti-bukti ilmiah, seperti dalam pasal 2 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi “wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik” dengan penafsiran bahwa cara profesional yang dimaksud adalah menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya.

## 2. Desain dan visualisasi

Tim redaksi secara konsisten menggunakan gambar animasi sebagai ilustrasi untuk sampul dan di beberapa judul tulisan dalam rubrik. Hal ini menarik untuk dikaji karena ilustrasi menjadi suatu bentuk komunikasi non verbal yang selain mampu meningkatkan kemenarikan juga mampu meningkatkan keterbacaan. Presiden WAN-IFRA Jacob Mathew menyebutkan penjelasan mengenai pentingnya pemberian desain ilustrasi karena isi tulisan yang berkualitas jika tidak ditampilkan dengan menarik bersamaan dengan ilustrasinya akan membuat pembaca tak antusias membacanya dan hal tersebut membuat pekerjaan yang sudah dilakukan wartawan menjadi sia-sia (Afifuddin, 2017). Namun gambar-gambar animasi yang dipakai merupakan hasil karya dari perusahaan percetakan, tim redaksi hanya memberikan ide-ide awal mau yang seperti bagaimana ilustrasi tersebut akan diterapkan.

Pertimbangan mengenai pembuatan ilustrasi yang dilahirkan dari tim non redaksi berada pada aspek keaslian dan kreativitas untuk menjaga integritas konten. Namun melihat latar belakang yang terjadi, pihak pembina lebih memperhatikan idealitas lembaga pendidikan yang menaunginya yaitu MA NU Banat, dalam hal ini mengenai kedisiplinan waktu. Selain itu, ilmu yang dimiliki oleh tim redaksi untuk menjalankan praktik desain ilustrasi sebuah majalah juga diperhatikan, karena gambar ilustrasi paling tidak memiliki kualitas profesional agar menghindari adanya kesalahan persepsi tulisan antara audiens dengan penulis (Pratiwi, 2018). Foto asli tidak diberi keterangan sumber seperti pada pasal 2 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi “wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik” dengan penafsiran profesional yang dimaksud adalah rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang.

## 3. Distribusi

Majalah ElBa didistribusikan ke beberapa pihak terkait, siswi MA NU Banat Kudus, wali murid, tenaga pendidik, sekolah-sekolah mitra juga pihak yang berkaitan dengan sponsorship. Dalam pendistribusian, penting menambahkan

analisis respons audiens mengenai konten majalah sebagai bentuk umpan balik kualitas isi maupun relevansi konten dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat. Umpan balik ini digunakan untuk nantinya dibawa ke dalam tahapan evaluasi kinerja. Namun, belum pernah sekalipun tim redaksi juga dari pihak pembina meminta adanya tanggapan audiens yang bisa menganalisis majalah demi peningkatan kualitas yang lebih baik.

#### 4. Evaluasi kinerja

Penerapan rapat redaksi dalam proses produksi Majalah EIBA tidak berjalan secara transparan dan berimbang, mengingat rapat redaksi diadakan tidak lebih dari lima kali selama proses produksi total enam bulan lamanya, juga proses evaluasi dan pengingat jadwal pengumpulan yang dilakukan perseorangan kepada masing-masing penulis rubrik yang bersangkutan tanpa diketahui satu sama lain oleh seluruh tim selama proses penulisannya. Hal ini menjadikan tidak terkontrolnya keterlibatan seluruh tim dengan baik dan berimbang. Proses pengontrolan juga tidak menasar pada isi tulisan secara menyeluruh sehingga tidak adanya penyesuaian standar jurnalistik. Masih banyak ditemukan tulisan tulisan singkat seperti “yang” menjadi “yg”, “dan sebagainya” menjadi “dsb”, “dan lain-lain” menjadi “dll”, juga beberapa istilah asing yang tidak dicetak miring. Kontrol kualitas produksi majalah menggunakan metode Six Sigma dengan mengidentifikasi kecacatan agar bisa meningkatkan kualitas majalah secara keseluruhan. Metode ini melibatkan pendekatan berbasis data untuk kontrol kualitas yang dapat membantu tim redaksi mengidentifikasi area perbaikan dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas majalah (Hernadewita et al., 2019).

### **B. Analisis Strategi Peningkatan Kualitas dalam Pengelolaan Majalah EIBA**

#### 1. *Planning* (Perencanaan)

Penerapan perencanaan Majalah EIBA berupa perumusan segala tindakan yang dilakukan selama proses produksi. Pembina bersama tim redaksi mengadakan rapat redaksi perdana untuk menentukan topik yang akan dibawa dalam setiap masing-masing edisi. Penetapan pemilihan topik yang berdasar pada isu-isu yang sedang relevan menjadi hal baik yang mampu meningkatkan

kualitas majalah. Hal ini mampu berfungsi sebagai media yang bisa menyampaikan informasi atau isu-isu yang dianggap penting bagi masyarakat. Menurut Cohen, apa yang dianggap penting bagi media maka dianggap penting pula bagi masyarakat (Suherman, 1995).

Pemaksimalan pengelolaan majalah dalam hal fungsi manajemen perencanaan yang dilakukan oleh tim redaksi Majalah ElBa mendapatkan catatan penting untuk evaluasi. Menetapkan pilihan lebih dari satu, dalam hal ini dibutuhkan untuk menghindari dari kegagalan yang terjadi di rencana awal. Jika tim redaksi dan pembina gagal mendapatkan pengganti narasumber, maka anggaran yang sudah direncanakan dengan baik bisa rusak karena adanya dua kali pengeluaran. Hal ini bisa saja memberikan efek penyalahan fungsi manajemen perencanaan dalam hal pengefektifan anggaran. Dalam praktiknya, anggaran harus direncanakan dengan baik yang itu menasar pada biaya produksi. Alokasi anggaran yang tepat yang dijelaskan oleh Fink akan mencegah pemborosan dan memastikan keberlanjutan majalah. Kegagalan pertemuan dengan narasumber yang pertama disebabkan oleh adanya kelalaian dari pihak tim redaksi maupun pembina. Memaksimalkan waktu dalam produksi majalah juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan dengan penjadwalan yang ketat yang akan membantu memastikan majalah terbit tepat waktu. Keterlambatan waktu juga terjadi pada pendistribusian Majalah ElBa edisi 36 Hal tersebut tidak sesuai dengan poin-poin idealitas yang ada dalam fungsi manajemen dalam hal perencanaan, yaitu penjadwalan yang terperinci.

## 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Dalam idealitas fungsi manajemen pengorganisasian oleh Conrand C. Fink, terdapat keharusan untuk memastikan setiap anggota tim redaksi memiliki peran yang jelas dan terstruktur. Idealitas dalam tahap ini terdapat pada pembagian tugas yang jelas dengan struktur tim yang efektif. Tim redaksi memiliki hierarki yang jelas seperti pemimpin redaksi yang mengarahkan seluruh proses kepada seluruh tim untuk menjalankan tugas secara spesifik. Jika arahan bisa ditegaskan dengan baik, koordinasi sesama tim akan efektif. Seperti contoh dalam Majalah ElBa edisi 35 yang tetap berhasil menyelesaikan majalah dalam waktu yang

terbilang singkat, yaitu dua bulan. Sedangkan permasalahan yang terjadi oleh Majalah ElBa edisi 36 bisa terjadi akibat tidak adanya koordinasi yang baik. Peran pimpinan redaksi juga diambil sikap, salah satunya dalam hal pendistribusian yang seharusnya dilakukan oleh sirkulator.

Poin yang selanjutnya dijelaskan dalam idealitas fungsi manajemen pengorganisasian adalah dokumentasi dan SOP (Standar Operasional Prosedur). Jumlah rubrikasi di ketiga edisi Majalah ElBa yang berbeda-beda menandakan tidak adanya kekonsistenan. Konsistensi juga mencakup aspek format, gaya penulisan hingga tata letak. Majalah ElBa tidak memiliki SOP yang bisa dijadikan acuan kejelasan mengenai proses kerja mulai dari penulisan artikel hingga pendistribusian. Dokumentasi SOP membantu menjaga konsistensi dan meminimalkan kesalahan. Dengan adanya SOP, setiap tahapan yang dijalankan memiliki arahan yang langsung merujuk kepada hasil akhir yang jelas dengan kualitas yang baik (Saron, 2022). SOP juga membantu mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tahapan produksi. Dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan, produksi dapat terlaksana dengan cepat dan terkoordinasi.

### 3. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan berarti melakukan proses produksi berita dari peliputan hingga siap terbit. Seperti dalam pengorganisasian yang sudah dijelaskan, tidak terpaut dengan *jobdesk* yang dibagikan, seluruh anggota juga melakukan pelengkapan berupa tulisan dalam rubrikasi yang belum terisi. Dalam praktik tugas yang dijalankan oleh tim redaksi, terdapat kesalahan pelaksanaan. Membuat pengumuman bukan merupakan idealitas sebuah tugas yang dikerjakan oleh seorang reporter. Membuat pengumuman yang masuk ke dalam kategori dokumentasi adalah tugas dari seorang sekretaris. Benang merah antara siswi yang menjadi kontributor Majalah ElBa, dengan masuknya tulisan ke program kerja reporter diperankan oleh sekretaris. Sekretaris berperan sebagai pencatat dan pengelola informasi, pengatur jadwal, mediator komunikasi serta penyelenggara administrative (Prabandari, 2023). Dua kali pengecekan yang dilakukan oleh tim editor Majalah ElBa dengan pembina sebagai wujud

penyesuaian hasil tulisan dengan kriteria idealitas MA NU Banat. Hal ini juga dilakukan dalam bentuk implementasi yang konsisten. Memastikan semua tugas yang sudah direncanakan berjalan sesuai rencana.

#### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan menjadi hal terakhir dalam fungsi manajemen Conrand C. Fink yang dilakukan dalam proses penerapan strategi. Dalam pengawasan pengelolaan produksi majalah, idealitas terakhir yang dilakukan adalah evaluasi kualitas konten dimana diadakan pra cetak majalah. Setiap edisi majalah melalui tahap review sebelum dipublikasikan. Namun setelah seluruh tulisan dikumpulkan, tim redaksi Majalah ElBa menyerahkan pengecekan terakhirnya kepada pihak percetakan. Tidak adanya pra cetak majalah yang bisa memperlihatkan bagian-bagian kekurangan yang terjadi selama proses produksi untuk diketahui bersama seluruh tim redaksi. Poin setelah publikasi adalah adanya umpan balik dari pembaca yang mana hal tersebut belum pernah dilakukan sama sekali oleh pihak tim redaksi Majalah ElBa dari tahun ke tahun. Umpan balik pembaca mampu mengetahui tingkat presentase kepuasan audiens terhadap majalah yang sudah didistribusikan. Umpan balik menjadi dasar-dasar perbaikan di edisi selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Majalah ElBa menggunakan fungsi manajemen redaksional dalam proses strategi pengelolaan produksinya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya keberhasilan yang terlihat dari penerapan strategi yang sudah dilakukan oleh Majalah ElBa. Hal ini terlihat dari adanya *miss* komunikasi yang terjadi dalam koordinasi antar tim hingga menimbulkan *double job* yang dikerjakan. Selain itu, terlihat pula pendistribusian majalah cetak yang telat melebihi tenggat waktu yang ditentukan, pelaksanaan rapat yang jarang dilakukan dan tidak transparan, juga ditemukan tulisan-tulisan yang belum sesuai dengan sembil elemen jurnalisme, kode etik jurnalistik, EYD hingga KBBI.

### **B. SARAN**

Lembaga pendidikan yang menjadikan media cetak majalah sekolah sebagai tempat penyampaian informasi, mendukung kegiatan literasi, dan menjadi media ekspresi bagi siswa diharapkan mampu memaksimalkan kembali kualitas isi kontennya dengan pengeditan tulisan yang lebih teliti dengan pelebaran aspek, tidak hanya mengenai EYD dan KBBI, tetapi juga kaidah-kaidah penulisan artikel, berita, dan opini secara lebih tepat. Sebagai bentuk evaluasi, tim redaksi perlu memaksimalkan rapat redaksi secara lebih terarah dan terbuka, tujuannya agar proses evaluasi dan perkembangan di setiap waktunya dapat diketahui oleh seluruh tim redaksi, sebagai bentuk motivasi kepada tim redaksi yang lain untuk memaksimalkan hasil karya tulisnya dengan baik.

Untuk para akademisi dan mahasiswa jurnalistik, penelitian yang termaktub dalam skripsi ini hendaknya bisa menjadi bahan masukan dan studi lebih mendalam tentang ilmu jurnalistik, khususnya mengenai majalah.



## DAFTAR PUSTAKA

### A) Jurnal

- Afifudin. (2017). Ilustrasi Jurnalistik Berita Utama Koran. 509-520.  
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/48670>
- Carreza, A. N., & Mariono, A. (2022). *Efektivitas Bahan Pelatihan Jurnalistik Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Dan Kemampuan Prosedural Bagi Siswa Smp*. 8, 79–93.  
<https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpi/Article/View/21685>
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311–328.  
<https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V10i1.723>
- Diyanti, Kadek Risma; Wendra, I Wayan & Tantri, Ade Asih Susiari. (2021) *Pembinaan Majalah Sekolah Gempita Esaba dan Relevansi Terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 11, No 2, 250-259.  
<http://dx.doi.org/10.23887/jjpbs.v11i2.36175>
- Driani, Dessy Eka. (2013). *Analisis Deskriptif Fungsi Manajemen Redaksi Majalah Janna*.
- Dwiputra, S. I., & Nureni, R. (2019). *Strategi Manajemen Redaksional Koran Tribun Jabar*. *e-Proceeding of Management*, Vol. 6 (1), 1854-1859.
- Fabriar, Silvia Riskha. (2014). *Etika Media Massa Era Global*. An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam. Vol. 6 (1), 70-84.
- Fabriar, Silvia Riskha., & Muhajarah, Kurnia. (2021). *Strategi dan Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al Qur'an melalui MTA TV Surakarta*. Vol. 1, No. 2, 124-135.

- Gustam, Rizky Ramanda. (2015). *Karakteristik Media Sosial dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan*. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 3, No 2, 224-242
- Hernadewita, H., Ismail, M., Nurdin, M., & Kusumah, L. (2019). *Improvement Of Magazine Production Quality Using Six Sigma Method : Case Study Of A PT.XYZ*. *Journal Of Applied Research On Industrial Engineering*, 6(1), 71–79. <https://doi.org/10.22105/JARIE.2019.159327.1066>
- Hilmi, Fahri. (2022). *Manajemen Media Massa Majalah Inspiratif, Pondok Pesantren At-Tawazun Subang Jawa Barat*.
- Manggolo, Adi, A.N., Siswanto & Musthofa. (2020). *Strategi Peliputan Berita Wartawan Media Suluh*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol 5(2), 101-126. <https://doi.org/10.29240/jdk.v5i2.2150>
- Mardianti, K. (2020). *Strategi Redaksi Riau Pos dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*. <http://repository.uin-suska.ac.id/25535/>
- Pratiwi, Novita. (2018). *Perancangan Desain Ilustrasi Digital sebagai Media Promosi Online di Zetizen Jawa Pos Surabaya*.
- Pratiwi, Nurul. (2018). *Strategi Peningkatan Kualitas Majalah (Studi Majalah Sejahtera Milik Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah)*
- Pratiwi, S., Utami, T., & Syaifudin, A. (N.D.). (2011). *Meningkatkan Kualitas Majalah Sekolah pada Anggota Forum Majalah Sekolah Se-Surakarta (Formasta)*. *Jurnal ABDIMAS* Vol. 15 No. 2, 88-92.
- Putri, Citra, E., & Hamzah, Radja, E. (2018). *Konvergensi Konten Majalah Populer dalam Industri Digital Media Cetak*. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia* Vol. 01. No. 02, 19-28.
- Rahmalia & Muzakkir. (2022). *Strategi Harian Serambi Indonesia dalam Meningkatkan Pemberitaan Bagi Publik*. *COMSERVA: (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)* - Vol. 2 (3), 346-352.

<https://doi.org/10.36418/COMSERVA.v2i3.231>

Saron, Leah Exoudia. (2022). *Analisis Standar Operasional Prosedur Cetak Produksi Majalah Tempo di PT Temprint*.

Suherman. (1995). *Media Massa dan Perpustakaan*. BACA, Vol. XX, No. 3-4

Suhrawapil. (2021). *Representasi Konten Pemberitaan Majalah Tempo Edisi Janji Tinggal Janji (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)*.

Timpal, Erline, T.V., Pati, Agustinus B., Pangemanan, Fanley. (2021). *Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Governance Vol. 1 (2).

Triyono, A., Mahardika, D. A., Asmara, L. R., & Fermansah, V. D. (2010). *Majalah Sekolah di SMP Muhammadiyah PK Al-Kautsar*.

## **B) Buku**

Aksara, Mia. (2024). *Manajemen Operasional Penerbitan Buku*. Garut: CV Aksara Global Akademia.

Ardianto, Elvinaro, Dkk. (2007). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Baran, Stanley J. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya, Terjemah Indonesia, Edisi 5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Dewan Pers. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI (Katalog Dalam Terbitan).

Effendy, Onong Uchjana. (2020). *Ilmu Komunikasi: teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fink, Conrand C. (1988). *Strategic Newspaper Management*. New York: Random House.

- Hilmi, Mustofa. (2022). *Buku Ajar Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Irsa, Kaisha Raihannun, dkk. (2024). *El Banat XXXVII: Bullying di Era Digital (Pengakuan, Kebanggaan, Ancaman, Solusi)*. Kudus: MA NU Banat.
- Junaedhi, Kurniawan. (1991). *Ensiklopedi Pers Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kovach, Bill dan Rosenstiel, Tom. (2007). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. New York: Three Rivers Press.
- Niswah, Kholishotun, dkk. (2022). *El Banat XXXV: The Importance of Social Quetient for Student*. Kudus: MA NU Banat.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Silviani, Irene, Dkk. (2021). *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, Ashadi dan Pasaribu, Rondang. (2000). *Bagaimana Mengelola Media Korporasi-Organisasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suprptikno, Hendrawan, Dkk. (2003). *Advanced Strategic Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zakia, Nasywa, dkk. (2023). *El Banat edisi XXXVI: Eksis Berprestasi di Era Digital yang Mendominasi*. Kudus: MA NU Banat.

### **C) Media Online**

- Dovetail. (2023). *A Guide to Field Studies*. Diakses pada 18 Januari 2024, 22.49 wib dari <https://dovetail.com/research/field-study/>

Universitas Islam An Nur Lampung. (2022). *Strategi: Pengertian, Jenis, Perumusan, dan Tingkatan Strategi*. Diakses pada 18 Januari 2024, 23.28 wib dari <https://an-nur.ac.id/strategi-pengertian-jenis-perumusan-dan-tingkatan-strategi/>

Prabandari, Ayu Isti. (2023). Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris dalam Organisasi, Perlu Diketahui. Diakses pada 04 Oktober 2024, 08.44 wib dari <https://www.merdeka.com/jateng/tugas-dan-tanggung-jawab-sekretaris-dalam-organisasi-perlu-diketahui-48249-mvk.html?page=6>

## **DRAFT WAWANCARA**

### **A. Wawancara Tim Redaksi**

#### **1. Bagaimana proses awal pembentukan tim redaksi?**

Kami dibentuk langsung oleh pembina dengan bantuan anggota pengurus osis melalui persetujuan wakil kepala bidang kesiswaan. Surat keputusan langsung turun berisi dengan seluruh pembagian jobdesk masing-masing tim redaksi.

#### **2. Bagaimana proses awal pembagian tim redaksi dalam masing-masing penulisan rubrikasi?**

Sesuai dengan jobdesk yang sudah terbentuk; Reporter mendapatkan tugas berupa liputan kepada tokoh-tokoh juga menuliskan hasil wawancaranya langsung. Editor bertugas mengedit tulisan hasil liputan maupun non liputan yang masuk, membuat flyer berupa penawaran untuk siswa di luar tim redaksi yang mau mengajukan karya tulisnya dimuat dalam majalah ElBa berupa non liputan, mengkoordinasi tulisan masuk dari siswa di luar tim redaksi dan mengajukannya kepada pembina untuk dipilih berdasarkan kelayakannya. Layouter bertugas membuat ide-ide pengisian desain sampul majalah untuk selanjutnya diajukan ke percetakan agar dibuatkan versi yang sesuai, dan Sirkulator mendapatkan tugas berupa pengajuan proposal dana tambahan.

#### **3. Apakah tim redaksi diberikan kewajiban untuk menulis atau mengisi rubrikasi yang sudah ada dalam majalah ElBa?**

Tidak ada kewajiban bagi tim redaksi untuk mengisi rubrikasi, mereka hanya melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai jobdesknya. Namun, hasil tulisan dari siswa di luar tim redaksi yang lolos jumlahnya masih belum bisa menutupi rubrikasi-rubrikasi yang sudah ditentukan. Dan dari situlah tim redaksi harus melengkapi rubrikasi yang masih kosong berdasarkan minat yang sesuai dengan pembagian yang rata. Sistem kerja tulisan rubrikasi mengutamakan dari luar tim, baru setelahnya tim redaksi melengkapi rubrikasi yang masih kosong.

#### **4. Bagaimana cara tim redaksi menentukan waktu-waktu koordinasi atau yang sering disebut dengan rapat redaksi?**

Saat pembina meminta mengadakan rapat besar. Untuk produksi majalah dalam kurun waktu enam bulan, pelaksanaan rapat redaksi hanya berjalan tidak lebih dari lima kali. Selebihnya mengenai evaluasi juga koordinasi perkembangan dilaksanakan dalam sistem per individu. Misal pimpinan redaksi membutuhkan *follow up* perkembangan liputan dari reporter, maka pimpinan redaksi hanya mendatangi salah satu reporter dan menanyakannya langsung secara empat mata terkait sejauh mana tugas yang dikerjakan, dan seluruh tim redaksi tidak mengetahui perkembangan majalah di setiap waktunya kecuali saat rapat redaksi besar.

**5. Apa saja hal yang dibahas selama proses rapat redaksi?**

Setelah surat keputusan yang berisi penunjukan tim redaksi turun, kami dari pengurus harian tim redaksi mengadakan rapat kerja kecil-kecilan untuk membahas bagaimana Majalah ElBa akan dibawa. Setelah itu, dari pihak pembina meminta untuk dilaksanakan segera rapat redaksi besar perdana bersama pembina dengan pembahasan mengenai pemilihan tema dan seperti apa isi dari masing-masing rubrikasi nantinya yang berhubungan dengan tema besar.

**6. Bagaimana cara tim redaksi menentukan tema di setiap edisi Majalah Elba?**

Berawal dari pembina yang mengarahkan untuk mencari isu-isu apa yang sedang marak diperbincangkan dalam masyarakat, salah satu contohnya adalah ketika mendapati keadaan dimana siswi MA NU Banat sendiri mengalami bullying dari temannya, tim redaksi ElBa edisi 37 mengambil hal itu sebagai tema besar dengan harapan mampu menjadi pengingat bagi pelaku juga sebagai bentuk kepedulian kepada korban.

**7. Apakah tim redaksi Majalah ElBa setiap edisinya mempunyai standar operasional atau batasan-batasan tulisan dan gambar ilustrasi yang dijadikan sebagai tolak ukur layak dan tidaknya hal tersebut dimuat dalam majalah elba?**

Tidak ada. Bahkan sebenarnya kami dibebaskan untuk membuat majalah dalam versi kreativitas kami sendiri.

**8. Apakah tim redaksi pernah mendapatkan materi atau pelatihan tentang produksi majalah mulai dari kepenulisan, pembuatan sampul dan ilustrasi juga pelatihan layouting majalah?**

Kami difasilitasi dari madrasah untuk mengikuti kegiatan Latihan Dasar Jurnalistik (LDJ) dengan beberapa pelatihan berupa pembuatan majalah dengan pemateri dari guru ekstrakurikuler jurnalistik. Namun menurut kami pribadi, teori yang dijelaskan masih kurang mendalam jadi kurang bisa dipahami oleh kami utamanya para tim redaksi.

**9. Apakah tim redaksi merasa butuh atas data-data pengerjaan hingga hasil dari Majalah ElBa di edisi sebelumnya sebagai acuan?**

Butuh pastinya. Kami memakai banyak data referensi dari majalah sebelumnya terkait bentuk penulisan rubrikasi. Dan hal tersebut menumbuhkan inovasi baru kami untuk dipraktekkan ke dalam Majalah ElBa edisi yang kami kerjakan. Sebagai contoh adalah perombakan desain sampul yang mana di tahun-tahun sebelumnya memakai warna kalem, diganti menjadi warna yang lebih berciri khas MA NU Banat, yaitu warna merah muda.

**10. Apa saja koreksi yang dibenarkan dalam proses editing tulisan?**

Proses editing tulisan dilakukan hanya dengan mengeliminasi tulisan-tulisan salah ketik, huruf asing yang belum tercetak miring, juga kalimat yang tidak baku. Setelahnya, editing dilakukan kembali oleh pembina sebagai bentuk pengecekan ulang terhadap tulisan yang tidak sesuai dengan ideologi madrasah dan pelajar.

**11. Apakah ada banyak kendala selama proses pembuatan Majalah Elba dari segi koordinasi tim, pelaksanaan proses pengambilan data ataupun wawancara, penulisan rubrikasi, editing tulisan hingga proses sirkulasi? Apa saja dan bagaimana cara tim redaksi mengatasinya?**

- Sebagai pemimpin redaksi yang dipilih dan dibentuk dengan tanpa adanya sepengetahuan dari saya, kesulitan-kesulitan yang dialami ada pada ketidaktahuan mengenai bagaimana tanggung jawab ini akan diselesaikan oleh anggota tim yang lain. Ekspektasi awal adalah kami mampu menjadi tim yang baik. Tapi sampai di pertengahan pengerjaan, terdapat beberapa kekurangan seperti editor yang masih menunda pekerjaannya, sirkulator yang menunda

pembagian majalah yang sudah jadi kepada para guru sampai akhirnya saya sendiri yang banyak *back up* tugasnya.

- Untuk kesulitan dalam liputan terdapat pada penyesuaian jadwal bersama para narasumber. Namun setelah beberapa kali kami meminta konfirmasi, akhirnya berhasil mendapatkan jadwal yang tepat biarpun dengan penyesuaian yang mepet. Satu minggu hampir tiga kali liputan dengan narasumber yang berbeda di luar wilayah Kota Kudus.
- Di hampir akhir pengerjaan majalah, waktunya bersamaan dengan Penilaian Akhir Semester, jadi proses pengerjaan harus ditunda, padahal sudah mepet *deadline*. Dan karena saya mendapatkan dispensasi tidak mengikuti Penilaian Akhir Semester karena bersamaan dengan jadwal saya persiapan Olimpiade Sains Nasional, waktu belajar OSN saya gunakan untuk melengkapi beberapa tugas dari tim redaksi yang belum terselesaikan.
- Kami mengerjakan Majalah EIBa selama satu semester, tapi mulai awal pembuatannya sedikit terlambat karena adanya pergantian pembina baru, jadi ada penyesuaian baru terhadap sistem kerja yang sebelumnya. Oleh karena itu, proses sirkulasi majalah yang sudah jadi melewati batas kelulusan kakak kelas 12, hingga akhirnya baru bisa dibagikan oleh kelas 12 yang sudah lulus saat pembagian ijasah.

**12. Bagaimana penerapan strategi yang dilakukan oleh tim redaksi dalam rangka produksi Majalah EIBa juga mengenai peningkatan kualitasnya dari tahun ke tahun?**

Kami tidak menerapkan strategi secara terstruktur dan penuh perencanaan. Kami hanya memaksimalkan beberapa poin yang perlu diperhatikan secara umum dalam hal produksi Majalah EIBa seperti pengawalan kualitas konten tulisan maupun gambar agar tetap sesuai dengan tema besar yang sudah ditentukan, memastikan seluruh rubrikasi terisi baik dari kontribusi luar tim redaksi maupun dari tim redaksi, pengawalan pencarian dana tambahan kepada tim sirkulator juga proses distribusi majalah setelah cetak agar tetap sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan di awal, karena MA NU Banat sangat menjunjung tinggi kedisiplinan, dan yang terakhir adalah dilakukan evaluasi kinerja secara menyeluruh maupun

empat mata. Evaluasi kinerja lebih banyak dilakukan dengan cara menemui secara langsung, biasanya antara pimpinan redaksi dengan penulis rubrikasi yang bersangkutan. Terakhir, konsultasi kepada pembina secara berkala terkait kendala-kendala yang tidak bisa diselesaikan oleh tim redaksi, salah satu contohnya adalah ketika Majalah ElBa edisi 37 melakukan liputan di kediaman seorang kyai yang pada saat itu ternyata tidak bisa ditemui secara mendadak, dan harus mendapatkan pengganti di hari yang sama, maka dari pihak pembina langsung mencari pengganti yang bisa langsung ditemui.

## **B. Wawancara Pembina Tim Redaksi**

### **1. Berapa lama Ibu menjadi pembina redaksi Majalah ElBa selama ini?**

Sampai detik ini, total sudah jalan tujuh tahun saya menjadi bagian dari redaksi Majalah ElBa dengan total terbitan sebanyak enam edisi

### **2. Selama tujuh tahun lamanya, bagaimana pandangan Ibu terkait perkembangan kualitas anak-anak yang menjadi tim redaksi Majalah ElBa di setiap tahunnya?**

Anak-anak seumuran mereka itu cenderung masih bergantung dengan hasil yang sudah ada di periode sebelumnya, harus ada referensi atau sesuatu yang dicontoh. Walaupun punya inovasi itu paling tidak bisa dalam bentuk perombakan secara utuh. Padahal sudah saya arahkan setiap tahun bahwa isi majalah tidak harus sama. Bahkan rubrikasi di setiap majalah pun boleh tidak sama. Jika dirasa ada yang tidak layak, boleh untuk dihapuskan. Hal terpenting yang saya tekankan kepada mereka berupa tema yang diangkat harus *up to date*.

### **3. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam rangka *penggemblengan* terhadap tim redaksi Majalah ElBa di setiap tahunnya?**

- Saya tidak pernah memakai cara-cara khusus yang menjadi pembeda antara pembinaan kepada tim redaksi Majalah ElBa, OSIS, maupun seluruh siswi madrasah. Karena MA NU Banat memiliki suatu tradisi berupa budaya kedisiplinan yang sangat dijunjung tinggi, satu hal tersebut saja sudah bisa dijadikan sebagai dasaran utama bagi anak-anak selama proses produksi majalah. Ketika mereka padam akan waktu-waktu yang sudah ditentukan, ada

atau tidaknya pembinaan secara resmi dari kami, mereka akan tetap bergerak menyelesaikan sebelum batas waktu keterlambatan, dan saya rasa itu menjadi budaya yang cukup baik.

- Kami juga mendampingi anak-anak selama proses wawancara kepada narasumber di sekolah maupun di kediaman narasumber. Pengawasan ejaan tulisan, utamanya dalam rubrikasi Kolom Bahasa dimana terdapat tiga judul dengan tida bahasa yang berbeda yaitu Bahasa Jawa, Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa agar tidak ada salah pengertian. Meskipun saya yakin jarang ada orang yang masih memperhatikan isi dari Majalah ElBa dengan detail, tapi terdapat pula segelintir orang yang juga membacanya sampai akhir, maka pembina akan selalu mengawal kualitas isinya dengan baik.

**4. Lalu, bagaimana pembina memberikan fasilitas kepada para tim redaksi Majalah ElBa sebagai bentuk persiapan mereka dalam proses produksi?**

Majalah ElBa menjadi salah satu program kerja OSIS MANU Banat yang diberikan satu fasilitas berupa kegiatan Latihan Dasar Jurnalistik (LDJ). Pihak pembina mengarahkan dan memberi rencana yang terbaik untuk program LDJ di setiap tahunnya, salah satunya di tahun terakhir ini pada November 2023, kami mewajibkan para tim redaksi mengikuti LDJ yang berupa pelatihan selama sehari penuh mengenai penulisan-penulisan karya tulis jurnalistik. Hari selanjutnya tim redaksi diajak mendatangi kantor Radar Jogja juga kantor Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Gajah Mada bidang Jurnalistik. Mereka dibekali banyak ilmu tentang cara menulis artikel dengan baik, cara melakukan wawancara hingga proses desain dan layouting majalah. Selain itu, terdapat pula program mingguan ekstrakurikuler jurnalistik yang bisa membekali siswi dalam produksi majalah ini.

**5. Apakah ada perbedaan yang mencolok terkait kualitas penulisan para tim redaksi sebelum dan sesudah pelaksanaan LDJ?**

Dulu sebelum ada LDJ, anak-anak ketika diminta menulis itu pada malas, dan hasil tulisannya biasa-biasa saja. Tapi, setelah LDJ diajarkan desain majalah, layout hingga pembuatan judul yang baik, pengaruhnya sangat banyak, dan hasil yang sudah dipraktekkan oleh anak-anak juga sangat baik. Tapi, karena adanya keterbatasan waktu selama proses produksi, *full* kegiatan belajar mengajar

dilanjutkan dengan ekstrakurikuler, hal tersebut tetap tidak bisa memaksimalkan pembuatan Majalah ElBa.

**6. Apa saja kendala selama proses pembinaan tim redaksi Majalah ElBa mulai dari koordinasi tim maupun perjalanan para tim menghasilkan tulisan yang layak muat?**

- Jika ditanya mengenai kendala pasti banyak, tapi hal tersebut tidak sampai ke dalam ranah yang menyalahi aturan, pun jika memang iya, kami dari pihak pembina merangkap sebagai pengawas berperan penuh selama proses produksi hingga distribusi. Salah satu contohnya adalah kami menetapkan batasan-batasan yang menjadi penghalang atas kreativitas tulisan dan karya anak-anak, karena Majalah ElBa adalah majalah yang dinaungi oleh lembaga pendidikan di bidang keagamaan, jadi pembahasan dalam tulisan tidak bisa dibebaskan begitu saja. Setelah tulisan selesai diproses oleh tim editor, pembina wajib memeriksa kembali tulisan agar tidak terlalu liar (menyalahi batasan-batasan yang sudah ditetapkan).
- Salah satu contoh lagi adalah penerapan materi mengenai desain dan layout, tim redaksi Majalah ElBa meminta agar desain dan layout dikerjakan sendiri, tapi ternyata hasil desain tim redaksi tidak bisa disesuaikan oleh pihak percetakan karena alasan keterbatasan dana dan lain-lain. Selain itu, jika desain dan layout dikerjakan sendiri, maka akan memakan waktu yang cukup lama dan akan menerobos tenggat waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.
- Keluhan yang sering disampaikan oleh anak-anak itu mengenai beberapa diantara mereka yang terlambat atau bahkan susah mengerjakan tugas yang sudah diberikan, maka dari itu pembina menegaskan untuk langsung di *back up* kepada yang lain

**7. Apakah ada kontribusi Majalah ElBa bagi MA NU Banat Kudus?**

Tujuan diadakannya Majalah ElBa adalah untuk mengedukasi seluruh pihak yang ada di dalam lingkup MA NU Banat kudus, lalu baru merambat ke khalayak lebih luas. Selain itu, adanya Majalah ElBa juga berperan sebagai pembantu bahan ajar guru dalam kelas, juga memfasilitasi siswi untuk meningkatkan kreativitasnya.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Proses Wawancara

1. Bersama Pimpinan dari Tim Redaksi Majalah EIba edisi XXXVII tahun 2024



2. Wawancara bersama pembina dari Tim Redaksi Majalah EIba





## Sampul Majalah EI Ba

1. Edisi XXXV Tahun 2022

**MA NU BANAT**  
KUDUS

# EL BANAT

Media Aspirasi Pelajar

EDISI XXXV/2022

## THE IMPORTANCE OF SOCIAL QUOTIENT FOR STUDENT

**Ukhuwan Sang Eljal**  
KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem  
Membangun Kepercayaan  
Mengajarkan Karakter Bersosial

**Ukhuwan Ulama**  
H. Taj Yasin Maimoen  
Menerima Perbedaan  
Sebagai Kesempurnaan

**Ukhuwan Ulama**  
Hindun Anisah  
Perkuat Organisasi, Bijak dalam Teknologi,  
Kembangkan Sosial Intelengensi

**Ukhuwan Umum**  
Syarifah Rob'ah Adawiyah  
Bekali Iman dengan Cerdas Sosial

**Ukhuwan Ulama**  
Habib Muhammad bin Farid Al Muthohar  
dan Habib Zainal Abidin Assegaf  
Insecure: Kurangnya Kepercayaan  
pada Takdir Allah

ممارسة عالية الجودة للعلماء بنات قمار

Jln. KHM. Arwani Amin Kajan Krandon Kudus  
Website : [www.manubanat-kudus.sch.id](http://www.manubanat-kudus.sch.id) | Email : [info@manubanat-kudus.sch.id](mailto:info@manubanat-kudus.sch.id)

2. Edisi XXXVI Tahun 2023

**MA NU BANAT**  
KUDUS

# EL BANAT

Media Aspirasi Pelajar

EDISI XXXVI/2023

## Eksis Berprestasi di Era Digital yang Mendominasi

**Liputan Sang Kyai**  
**Dr. KH. Abdul Ghofur Maimun**  
Santri Sebagai Generasi Muda Berprestasi di Era Digitalisasi

**Kyai Kharismatik**  
**KH. M. Ulil Albab Arwani**  
Peran Teknologi terhadap Perkembangan Zaman

**Liputan Utama**  
**Prof. Dr. Hj. Umma Farida, Lc., MA**  
Menjadi Pelajar yang Cerdas dalam Pemanfaatan Teknologi

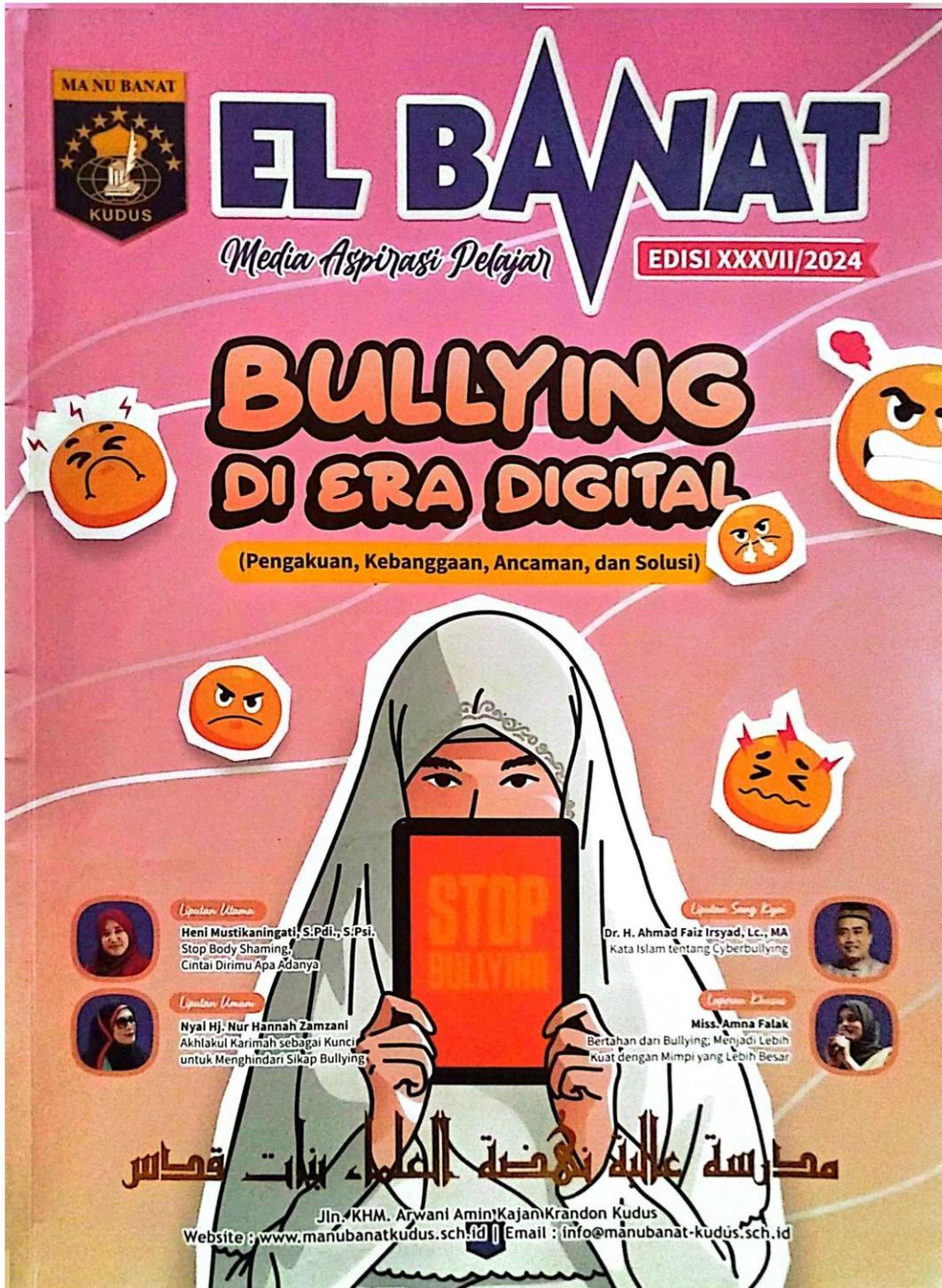
**Liputan Umum**  
**Dani Puspitasari**  
Eksis Berprestasi Tanpa Tinggalkan Akhlakul Karimah

**Laporan Khusus**  
**Ning Khilma Anis**  
Menembus Ribuan Kepala Lewat Sebuah Tulisan

المدرسة العالية لأئمة العلماء بنات قمار

Jln. KHM. Arwani Amin, Kajan Krandon Kudus  
Website : [www.manubanakudus.sch.id](http://www.manubanakudus.sch.id) | Email : [info@manubanakudus.sch.id](mailto:info@manubanakudus.sch.id)

3. Edisi XXXVII Tahun 2024



## BIODATA PENULIS



Nama : Aulia Anissa Putri  
NIM : 2001026075  
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 13 September 2002  
Alamat : Gang Seroja, RT 003/RW 005, Desa Jambean Kidul, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Email : [auliaaputri13@gmail.com](mailto:auliaaputri13@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :  

1. SDN Jambean 02
2. MTs NU Banat Kudus
3. MA NU Banat Kudus
4. UIN Walisongo Semarang

  
Organisasi : Lembaga Pers Mahasiswa MISSI (2022-2024)